



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN ANGGARAN 2021



**DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA**



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021. LKjIP Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga atas pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2021 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021.

Realisasi kinerja yang disajikan dalam LKjIP ini berupa indikator kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang merupakan tolok ukur pencapaian kinerja sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja sasaran strategis ini diharapkan dapat mendorong tercapainya sasaran Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Banjarnegara, yaitu :

1. Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu;
2. Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu;
3. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu;
5. Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar;
6. Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan;
7. Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik;
8. Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.



Pada Tahun 2021 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 7 program yang meliputi 6 program utama dan 1 program pendukung. Program utama, merupakan program-program teknis yang mencerminkan ciri khas Perangkat Daerah dari Perangkat Daerah lainnya. Sedangkan program pendukung, merupakan program-program rutin dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Perangkat Daerah. Sehingga dalam LKjIP ini guna mengukur kinerjanya menggunakan program utama sebagai salah satu tolok ukur kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran strategis.

Melalui LKjIP ini, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga pada Tahun 2021. Selain itu, LKjIP ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada tahun-tahun mendatang.

Di sisi lain, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyadari bahwa tantangan pembangunan pendidikan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras pada tahun – tahun mendatang. Apalagi di tengah pandemi covid-19 yang belum kunjung usai, perlahan tapi pasti pelaksanaan proses pendidikan di Kabupaten Banjarnegara dapat berjalan secara berkesinambungan dan bersinergi dengan kebijakan pemerintah terkait proses pembelajaran di masa pandemi. Beberapa keterbatasan sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber daya asset serta kondisi geografis yang cukup variatif, tidak menjadikan hal tersebut sebagai kendala namun merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi serta dicarikan upaya pemecahannya agar target tujuan dan sasaran yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.



Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Kami berharap melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LKjIP) Tahun 2021 ini kami dapat menguraikan secara runtut keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang telah kami capai selama ini khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada unit kerja kami.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan buku ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LKjIP) Tahun 2021 ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan apabila ada hal-hal yang kurang sempurna, saran kritik tetap terbuka demi perbaikan di waktu yang akan datang.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	5
C. Struktur Organisasi	5
D. Isu Strategis Organisasi	7
BAB II Perencanaan Kinerja	8
A. Perencanaan Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja	15
BAB III Akuntabilitas Kinerja	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
1. Sasaran 1	23
2. Sasaran 2	29
3. Sasaran 3	37
4. Sasaran 4	40
5. Sasaran 5	44
6. Sasaran 6	49
7. Sasaran 7	52
8. Sasaran 8	55
9. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	58
10. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan atau Kegagalan	61
B. Realisasi Anggaran	62
1. Struktur Belanja	62
2. Realisasi Belanja	64
BAB IV Penutup	71



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	5
Grafik 2	Sebaran Angka Partisipasi Sekolah 5-6 Tahun	26
Grafik 3	Sebaran APS 7 – 12 Tahun	31
Grafik 4	Sebaran APS 13 – 15 Tahun	32
Grafik 5	Sebaran ATS Tahun 2021	42
Grafik 6	Realisasi Komponen Manajemen Kinerja	57
Grafik 7	Struktur Belanja Langsung	63
Grafik 8	Proporsi Belanja Langsung Berdasarkan Program Penunjang dan Utama Penunjang Sasaran	64
Grafik 9	Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran	65
Grafik 10	Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Berdasarkan Sasaran Strategis	72



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target Kinerja Sasaran Pertama	16
Tabel 2	Target Kinerja Sasaran Kedua	16
Tabel 3	Target Kinerja Sasaran Ketiga	17
Tabel 4	Target Kinerja Sasaran Keempat	18
Tabel 5	Target Kinerja Sasaran Kelima	18
Tabel 6	Target Kinerja Sasaran Keenam	19
Tabel 7	Target Kinerja Sasaran Ketujuh	19
Tabel 8	Target Kinerja Sasaran Kedelapan	20
Tabel 9	Rekapitulasi Ketercapaian Indikator per Sasaran	21
Tabel 10	Realisasi Ketercapaian Sasaran 1	24
Tabel 11	Realisasi Ketercapaian Sasaran 2	29
Tabel 12	Realisasi Ketercapaian Sasaran 3	37
Tabel 13	Realisasi Ketercapaian Sasaran 4	40
Tabel 14	Realisasi Ketercapaian Sasaran 5	45
Tabel 15	Realisasi Ketercapaian Sasaran 6	50
Tabel 16	Realisasi Ketercapaian Sasaran 7	52
Tabel 17	Realisasi SKM per Unsur Pelayanan	54
Tabel 18	Realisasi Ketercapaian Sasaran 8	56
Tabel 19	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	58
Tabel 20	Proporsi Anggaran Tahun 2021	61
Tabel 21	Penyerapan Anggaran Program/Kegiatan Utama Penunjang Sasaran Tahun 2021	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Organisasi Dindikpora Kab. Banjarnegara	6
Gambar 2	Pemerataan Akses Layanan Pendidikan Dasar	34
Gambar 3	Proses Kegiatan Pembelajaran di saat Pandemi	36
Gambar 4	Penyerahan Trophy Kejuaraan Cabang Olahraga Atletik bersama Gubernur Jawa Tengah	48



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Lebih lanjut dalam Batang Tubuh UUD 1945 diamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti yang tertuang dalam pasal 28C yaitu bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan pasal 31 ayat (1) yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai dan melanda hampir seluruh belahan dunia, membawa dampak multi dimensional di seluruh sendi-sendi kehidupan, tak terkecuali untuk sektor pendidikan.

Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan



dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada pilihan lain, karena cara ini adalah yang paling efektif.

Kebijakan social distancing berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat, tersendatnya laju ekonomi mengakibatkan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya, karena negara akan sangat terbebani kalau harus menanggung segala kebutuhan pokok setiap penduduknya.

Tak terkecuali sektor pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi di rumah, membuat keliptungan banyak pihak. Ketidaksiapan stakeholder sekolah/madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan.

Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Polemik terjadi hampir di seluruh elemen masyarakat, orang tua keberatan dengan metode pembelajaran seperti ini, sehingga berpotensi untuk menambah angka putus sekolah dikarenakan tidak adanya sarana prasarana pendukung yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran daring, baik dari pihak sekolah maupun peserta didik tersebut.



Apalagi untuk Kabupaten Banjarnegara, yang sebagian besar topografi wilayahnya berupa pegunungan, akses internet yang belum optimal di seluruh wilayah, membuat pembelajaran secara daring/online tidak dapat diimplementasikan secara optimal. Inovasi seorang guru sebagai insan pendidik dalam hal ini sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara, bahwa salah satu diantaranya adalah penetapan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Tugas pokok Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga serta pelaksanaan urusan kesekretariatan dinas;
2. Pelaksanaan kooordinasi intern dan antar unit kerja terkait di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
3. Perumusan kebijakan dalam rangka pelaksanaan pemberian bimbingan, pembinaan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
4. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan atau usaha di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;



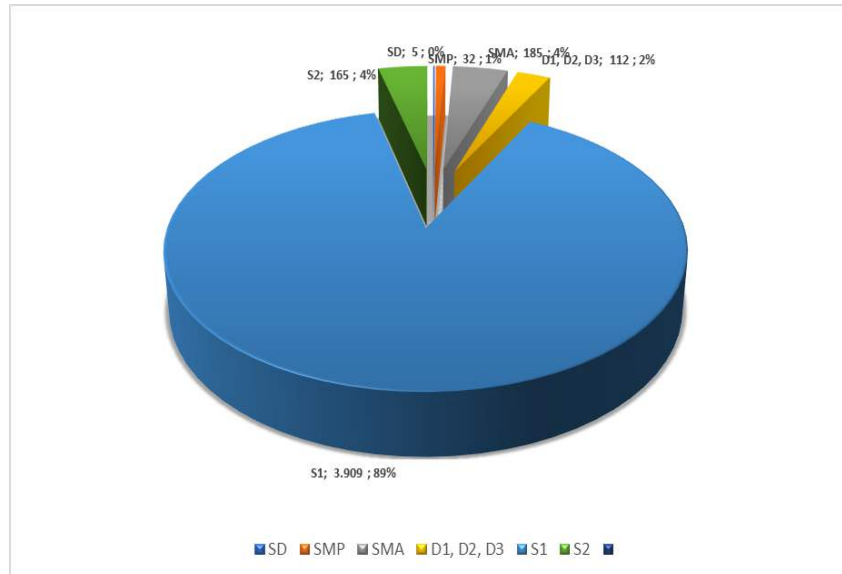
5. Penelitian, pengembangan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
6. Pemberian rekomendasi perizinan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan serta pengidentifikasian di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
8. Penginventarisasian permasalahan ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
9. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
10. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dindikpora kepada Bupati sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut;
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas pokok dan fungsi Dindikpora.

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, Sumber Daya Aparatur (personil) di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga secara umum terlihat pada grafik berikut :



Grafik 1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

B. Dasar Hukum

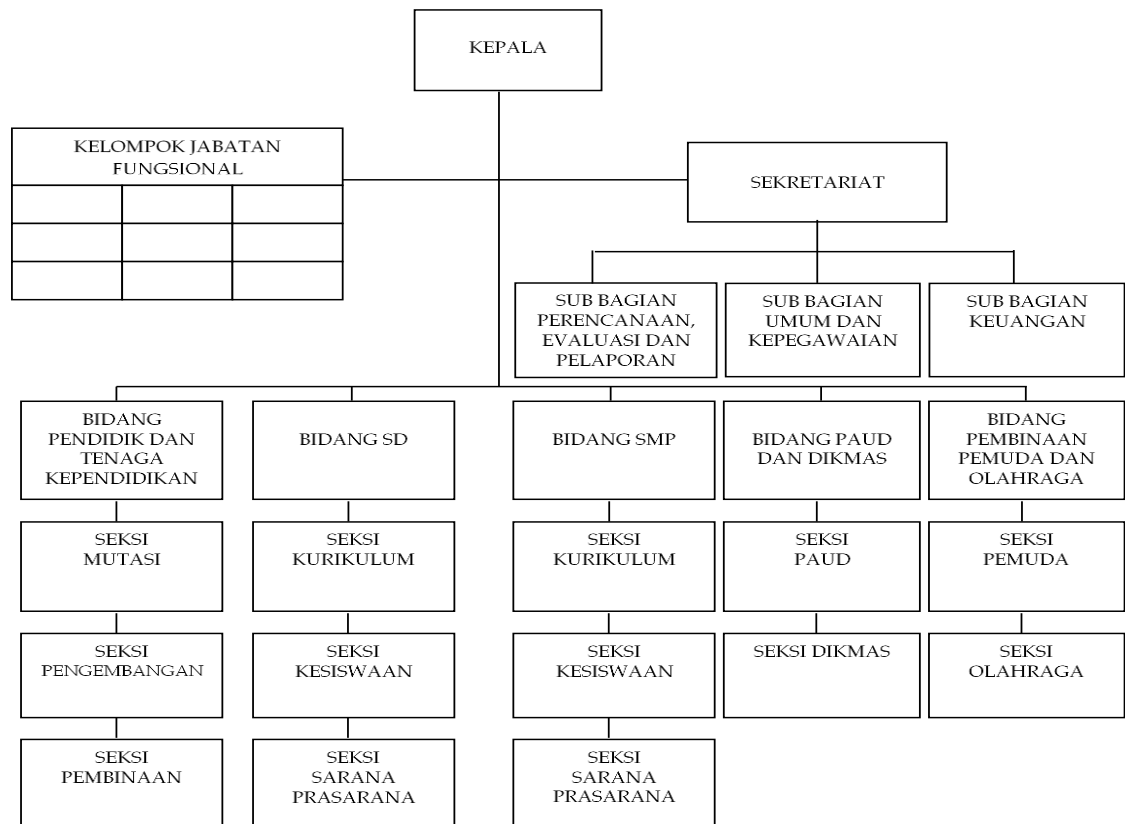
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Organisasi Dindikpora Kab. Banjarnegara



Susunan Perangkat Daerah Dinas, Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara meliputi :

1. Sekretariat;
2. Bidang Sekolah Dasar;
3. Bidang Sekolah Menengah Pertama;
4. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
5. Bidang Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;
6. Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga.



D. Isu Strategis Organisasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan capaian indikator kinerja tahun sebelumnya, ada beberapa isu strategis (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dilihat dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan;
2. Sarana prasarana pendidikan yang belum terpenuhi dan belum sesuai standar;
3. Kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum seimbang;
4. Rendahnya minat guru untuk menjadi Kepala Sekolah, terutama di jenjang Sekolah Dasar, dikarenakan tugas dan tanggung jawab yang semakin berat, tidak seimbang dengan tunjangan Kepala Sekolah yang diterimakan.
5. Rendahnya mutu lulusan;
6. Belum meratanya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar kompetensinya;
7. Belum optimalnya peran pendidikan non formal;
8. Kualitas layanan dan akses pendidikan masih perlu ditingkatkan
9. Masih rendahnya angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah menunjukkan belum optimalnya kualitas dan akses layanan pendidikan.
10. Belum optimalnya sarana prasarana dan pengembangan pembibitan atlet olahraga;
11. Lunturnya nilai-nilai sosial dan rasa nasionalisme pemuda.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan kinerja (*performance planning*) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Untuk tujuan ini, perencanaan kinerja menjadi suatu hal yang cukup kritikal yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. Sejalan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menyusun dokumen perencanaan yang relevan sebagai operasional tindak lanjut dari perencanaan yang lebih tinggi, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017–2022, dalam penyusunannya telah mengacu pada RPJMD Tahun 2017–2022.

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2017-2022 yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah “BANJARNEGARA BERMARTABAT DAN SEJAHTERA”, adapun misinya adalah (1) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai dan demokratis; (2) Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konsep tata kelola pemerintahan yang baik; (3) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berbasis pada pengembangan ekonomi kerakyatan; (4) Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel dengan tenaga profesional (5) Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan pemenuhan hak dasar.



Dari lima misi tersebut di atas, yang terkait dengan kebijakan pembangun sektor pendidikan, kepemudaan dan olahraga terdapat pada misi ke-satu dan ke-lima. Dari misi tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan cakupan pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar yang berkualitas pada sektor pendidikan yang tertuang dalam misi ke-lima, sedangkan tujuan pada sektor kepemudaan dan olahraga yang tertuang dalam misi ke-satu adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berdemokrasi.

Dari tujuan tersebut dijabarkan pada sasaran yang mengerucut pada pembangunan sektor pendidikan, yaitu meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan pembangunan sektor kepemudaan olahraga yaitu meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal.

Adapun prioritas pembangunan pemerintah daerah pada sektor pendidikan antara lain adalah : peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu. Sedangkan pada sektor kepemudaan dan olahraga menitikberatkan pada penguatan karakter pemuda yang berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal

Dalam rangka pencapaian Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017–2022, pada Tahun 2021 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam mewujudkan pembangunan pendidikan di Banjarnegara ditempuh melalui program-program dan kegiatan-kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut :



1. Program Utama

1.1. Program Pengelolaan Pendidikan

1.1.1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

- 1.1.1.1. Penambahan Ruang Kelas Baru
- 1.1.1.2. Pembangunan Perpustakaan Sekolah
- 1.1.1.3. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 1.1.1.4. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
- 1.1.1.5. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 1.1.1.6. Pengadaan Mebel Sekolah
- 1.1.1.7. Pengadaan Perlengkapan siswa
- 1.1.1.8. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
- 1.1.1.9. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
- 1.1.1.10. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar
- 1.1.1.11. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- 1.1.1.12. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- 1.1.1.13. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- 1.1.1.14. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
- 1.1.1.15. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar

1.1.2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

- 1.1.2.1. Penambahan Ruang Kelas Baru
- 1.1.2.2. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah



- 1.1.2.3. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
- 1.1.2.4. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah
- 1.1.2.5. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- 1.1.2.6. Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
- 1.1.2.7. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 1.1.2.8. Perlengkapan Belajar Peserta Didik
- 1.1.2.9. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
- 1.1.2.10. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
- 1.1.2.11. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 1.1.2.12. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- 1.1.2.13. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 1.1.2.14. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- 1.1.2.15. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
- 1.1.2.16. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
- 1.1.3. Pengelolaan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD)
 - 1.1.3.1. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD



- 1.1.3.2. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru
- 1.1.3.3. Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
- 1.1.3.4. Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD
- 1.1.3.5. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
- 1.1.3.6. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
- 1.1.3.7. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
- 1.1.4. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
 - 1.1.4.1. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan
 - 1.1.4.2. Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
 - 1.1.4.3. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan
- 1.2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - 1.2.1. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
 - 1.2.1.1. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
- 1.3. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan
 - 1.3.1. Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat



- 1.3.1.1. Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
- 1.4. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
 - 1.4.1. Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - 1.4.1.1. Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
 - 1.4.1.1.1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor
 - 1.4.1.1.2. Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda
 - 1.4.2. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.4.2.1. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan
- 1.5. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
 - 1.5.1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1.5.1.1. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan
 - 1.5.2. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - 1.5.2.1. Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota
 - 1.5.3. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 - 1.5.3.1. Standardisasi Organisasi Keolahragaan



1.6. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

1.6.1. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

1.6.1.1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

2. Program Pendukung

2.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

2.1.1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2.1.1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

2.1.1.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

2.1.1.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

2.1.2. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

2.1.2.1. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi

2.1.3. Administrasi Umum Perangkat Daerah

2.1.3.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor

2.1.3.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

2.1.3.3. Penyediaan Peralatan Rumah tangga

2.1.3.4. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

2.1.4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

2.1.4.1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

2.1.4.2. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

2.1.5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah



- 2.1.5.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
- 2.1.5.2. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
- 2.1.5.3. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

B. Perjanjian Kinerja

Berbagai program dan kegiatan yang ditargetkan kinerjanya di tahun 2021, dilaksanakan untuk mendorong tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021. Dengan tercapainya target kinerja sasaran tersebut, diharapkan akan mendorong akselerasi/percepatan terwujudnya tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 akan dicapai melalui sasaran-sasaran strategis sebagai berikut :

Sasaran pertama, yaitu: “Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu”, dicapai melalui *strategi* : Fasilitasi penyelenggaraan PAUD baik formal maupun nonformal. *Arah kebijakan* strategi tersebut adalah penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana PAUD. Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran pertama sebagaimana tabel 1.



Tabel 1
Target Kinerja Sasaran Pertama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 5-6 tahun	70,5%
	% TK terakreditasi	12,5%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran kedua, “Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu” dicapai melalui *strategi* : (1) pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar; (2) Fasilitasi penyelenggaraan KBM pendidikan dasar; (3) Penguatan strategi pembelajaran dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan; (4) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pendidikan. *Arah kebijakan* dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Penyediaan sarana prasarana pendidikan dasar dalam rangka memenuhi SPM dan SNP;

Strategi 2 : Penyediaan biaya operasional proses KBM dan bantuan pendidikan bagi siswa;

Strategi 3 : Penerapan metodologi pembelajaran secara terpadu.

Strategi 4 : Optimalisasi peran komite sekolah

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran kedua sebagaimana tabel 2.

Tabel 2
Target Kinerja Sasaran Kedua

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 7-12 tahun	88%
	APS 13-15 tahun	77%
	% SD Terakreditasi A	16%
	% SMP Terakreditasi A	33%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Sasaran ketiga, “Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan”, akan dicapai melalui *strategi* peningkatan kapasitas dan kapabilitas pendidik dan tenaga kependidikan. *Arah kebijakan* dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan;

Strategi 2 : Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui diklat teknis maupun fungsional;

Strategi 3 : Peningkatan perbaikan distribusi guru.

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran ketiga sebagaimana tabel 3.

Tabel 3
Target Kinerja Sasaran Ketiga

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% guru tersertifikasi	94%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran keempat, “Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu”, dicapai melalui *strategi* peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu, dengan *arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- Penguatan lembaga pendidikan nonformal
- Mengarahkan pendidikan nonformal agar dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
- Mengembangkan pendidikan vokasi sesuai kebutuhan masyarakat

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keempat sebagaimana tabel 4.



Tabel 4
Target Kinerja Sasaran Keempat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	17,5%
	% PKBM Terakreditasi	50%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran kelima, “Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar”, dicapai melalui *strategi* (1) Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga; (2) Pembibitan atlet sejak usia dini. *Arah kebijakan* dari masing-masing strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi 1 : Penyediaan sarana dan prasarana olahraga;

Strategi 2 : Penyediaan wadah pembibitan atlet.

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran kelima sebagaimana tabel 5.

Tabel 5
Target Kinerja Sasaran Kelima

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	65%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran keenam, “Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan”, dicapai melalui *strategi* Peningkatan karakter dan wawasan kebangsaan pemuda. *Arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

- Integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di sekolah;
- Pembinaan organisasi kepemudaan.



Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keenam sebagaimana tabel 6.

Tabel 6
Target Kinerja Sasaran Keenam

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	35%

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sasaran ketujuh, “Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik”, dicapai melalui *strategi* (1) Fasilitasi pelayanan data statistik yang terintegrasi; (2) Fasilitasi fungsi pelayanan administrasi penunjang operasional urusan pendidikan; (3) Pengelolaan layanan pendidikan yang transparan dan akuntabel. *Arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

Strategi 1 : Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan;

Strategi 2 : Pendampingan kegiatan yang menunjang program utama urusan wajib bidang pendidikan.

Strategi 3 : Penerapan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keenam sebagaimana tabel 7.

Tabel 7
Target Kinerja Sasaran Ketujuh

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) OPD	79

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Sasaran kedelapan, “Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah”, dicapai melalui strategi (1) Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian dan pengawasan; (2) Pembinaan dan peningkatan SDM aparatur. Arah kebijakan dari strategi tersebut adalah sebagai berikut :

Strategi 1 : Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan;

Strategi 2 : Pelatihan SDM di semua strata jabatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Adapun indikator kinerja untuk mencapai sasaran keenam sebagaimana tabel 8.

Tabel 8
Target Kinerja Sasaran Kedelapan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai AKIP OPD	CC

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Untuk merealisasikan kinerja yang telah diperjanjikan tersebut, pada tahun 2021 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memperoleh alokasi pagu anggaran untuk belanja langsung pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2021 sebesar Rp. 767.429.469.629,- dan pada DPA Perubahan sebesar Rp. 758.033.194.628,- atau berkurang sebesar Rp. 9.396.275.001,- dikarenakan adanya refocussing anggaran akibat Pandemi Covid-19 yang belum kunjung usai.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 dan RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022.

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022 dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022, banyak indikator kinerja yang telah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2021, bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dari 13 indikator yang tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, terdapat 11 indikator tercapai dan 1 indikator belum tercapai.

Tabel 9
Rekapitulasi Ketercapaian Indikator per Sasaran

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KET.
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 5-6 tahun	70,5%	87,25%	123,76	●
	% TK terakreditasi	12,5%	72,22%	577,78	●
Meningkatnya Layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APS 7-12 tahun	88%	90,84%	103,23	●
	APS 13-15 tahun	77%	86,47%	112,29	●
	% SD Terakreditasi A	16%	36,35%	227,18	●
	% SMP Terakreditasi A	33%	53,06%	160,79	●
Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% guru tersertifikasi	94%	78,77%	83,80	●



SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KET.
Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	17,5%	48,95%	279,70	●
	% PKBM Terakreditasi	50%	80,00%	160,00	●
Meningkatnya prestasi Pemuda Pelajar	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	65%	39,02%	60,04	●
Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	35%	100,00%	285,71	●
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) OPD	79	81,20%	102,78	●
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Nilai AKIP OPD	CC	BB	102,30	●

Keterangan :

● : Tercapai

● : Tidak Tercapai

Sumber : Dindikpora Kab.Banjarnegara

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2021. Selanjutnya Capaian Kinerja (*performance results*) tahun 2021 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2021 dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.



A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menetapkan delapan program utama dan tiga program pendukung sebagaimana tercantum dalam perencanaan kinerja. Klasifikasi program pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara disusun berdasarkan jenjang pendidikan, ketenagaan kependidikan, manajemen pelayanan pendidikan serta program pendukung. Program pendukung diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaan program-program utama yang akan dilaksanakan tersebut.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagai entitas Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mempunyai kewajiban memenuhi target kinerja sasaran strategis dengan indikator kinerja utama sebagai tolok ukur capaian program yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator-indikator kinerja tersebut, diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 berdasarkan program utama pembangunan pendidikan. Ketercapaian Sasaran Strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 (ke satu) : Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia



enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada arah pertumbuhan anak yang meliputi enam aspek perkembangan yaitu : agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti yang tercantum dalam Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan PAUD sebagai pembentuk karakter anak sebelum memasuki masa pendidikan dasar, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Pendidikan Anak Usia Dini sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan dua indikator utamanya sebagaimana tabel 10.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran satu yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Realisasi Ketercapaian Sasaran 1

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
APS 5-6 tahun	NA	NA	70,84	70,50	87,25	123,76	80	88,55
% TK terakreditasi	8,44	45,60	67,75	12,50	72,22	577,78	15	451,67

Sumber : Dindikpora Kab.Banjarnegara



Dari 2 (dua) indikator yang telah ditetapkan, semua indikator telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 350,77%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

1.1. APS 5-6 tahun

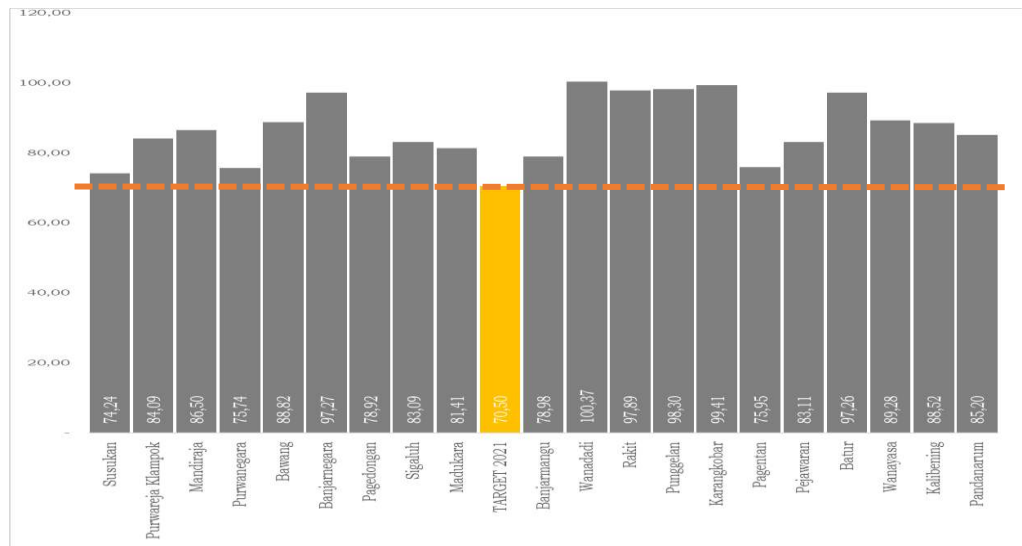
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5-6 tahun merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah 5-6 tahun (usia PAUD). APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi APS semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan.

Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) 5-6 tahun, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2021 sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 70,50% terealisasi sebesar 87,25% dengan persentase capaian sebesar 123,76%. Atau dari penduduk usia 5-6 tahun sejumlah 33.477 orang, yang terlayani sejumlah 29.210 orang. Indikator ini merupakan indikator baru hasil review RENSTRA sehingga realisasi tahun sebelumnya belum tersajikan dalam laporan ini.



Grafik 2

Sebaran Angka Partisipasi Sekolah 5-6 Tahun



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dari grafik di atas terlihat bahwa seluruh kecamatan telah memenuhi target di tahun 2021 yaitu sebesar 70,50%.

Ketercapaian APS 5-6 tahun pada tahun 2021 diantaranya disebabkan karena semakin meratanya akses pelayanan pendidikan dengan indikasi meningkatnya lembaga layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Walaupun target APS 5-6 tahun telah terlampaui, namun pemerintah tetap mengupayakan layanan pendidikan dapat terlaksana secara optimal terutama dalam hal perluasan akses dengan menjamin penduduk usia 5-6 tahun terlayani pada jenjang PAUD.

Terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang sebagai upaya peningkatan APS 5-6 tahun antara lain :

- 1) Kebijakan Wajib PAUD untuk anak usia 4-6 tahun, dengan menjamin kebutuhan siswa sesuai standar SPM PAUD.



- 2) Sosialisasi program dan kegiatan PAUD kepada masyarakat serta pembinaan kepada lembaga PAUD secara terus menerus dan berkelanjutan.

Untuk mendukung ketercapaian APS 5-6 tahun, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2021 antara lain :

- 1) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan PAUD melalui alokasi anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK).
- 2) Bantuan Operasional PAUD (BOP PAUD) guna mendukung operasional pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga PAUD.

1.2. Persentase TK Terakreditasi

Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang diterbitkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (BAN SM). Kelayakan program dan/atau satuan pendidikan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, SNP harus dijadikan acuan guna memetakan secara utuh profil kualitas sekolah/madrasah. Pada pasal 2 ayat (1), lingkup SNP meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.

Pada tahun 2021 indikator persentase TK terakreditasi terealisasi sebesar 72,22% dari target yang ditetapkan sebesar 12,50% dengan persentase capaian sebesar 577,78%. Atau dari keseluruhan TK sejumlah 306 lembaga, yang telah terakreditasi



sejumlah 221 lembaga. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dengan realisasi 67,75%, indikator persentase TK terakreditasi mengalami peningkatan sebesar 4,47%.

Terpenuhinya target akreditasi TK pada tahun 2021 didukung oleh komitmen yang tinggi dari Dindikpora melalui Bidang PAUD Dikmas dalam mengupayakan kesiapan lembaga dalam proses akreditasi, diantaranya adalah dengan pembinaan kepada lembaga TK secara terus-menerus yang bertujuan untuk 1). Memberikan pemahaman tentang kebijakan pemerintah dan implementasi model pembelajaran TK yang berkarakter; 2). Memberikan pemahaman tentang peranan penilik sebagai penjamin mutu dan evaluasi dampak terhadap pelaksanaan program TK; 3). Memberikan pemahaman tentang Gerakan TK Berkualitas; 4). Memberikan pemahaman tentang Gugus TK sebagai wahana peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan TK. Selain itu, peningkatan jumlah lembaga TK terakreditasi juga didukung regulasi dari pusat dimana Kabupaten Banjarnegara mendapatkan penambahan kuota jumlah lembaga sasaran akreditasi lebih besar dari tahun sebelumnya.

Manfaat akreditasi itu sendiri secara umum merupakan bagian dari penjaminan dan usaha peningkatan mutu pendidikan. Secara langsung akreditasi TK menunjang peningkatan mutu program TK serta meningkatkan kinerja satuan TK.

Untuk mendukung ketercapaian akreditasi TK, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2021 yaitu fasilitasi akreditasi kepada 306 lembaga TK.



2. Sasaran 2 (ke dua) : Meningkatkan Layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan dasar merupakan dasar acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains dan teknologi, dan kemampuan berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat. Jika pada tingkat pendidikan dasar kurang diperhatikan, kemungkinan kualitas pendidikan menjadi kurang baik.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan dasar sebagai dasar dalam membentuk kecerdasan anak sebelum memasuki masa pendidikan selanjutnya, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan pendidikan dasar sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan enam indikator utamanya sebagaimana tabel 11.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran dua yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Realisasi Ketercapaian Sasaran 2

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
APS 7-12 tahun	110,11	104,02	106,48	88	90,84	103,23	88,55	120,25
APS 13-15 tahun	87,55	85,84	92,75	77	86,47	112,29	77,50	119,68
% SD Terakreditasi A	9,61	43,97	48,41	16	36,35	227,18	18	268,94
% SMP Terakreditasi A	18,37	57,14	66,33	33	53,06	160,79	35	189,51

Sumber : Dindipora Kab. Banjarnegara



Dari 4 (empat) indikator yang telah ditetapkan, semua indikator telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 150,87%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

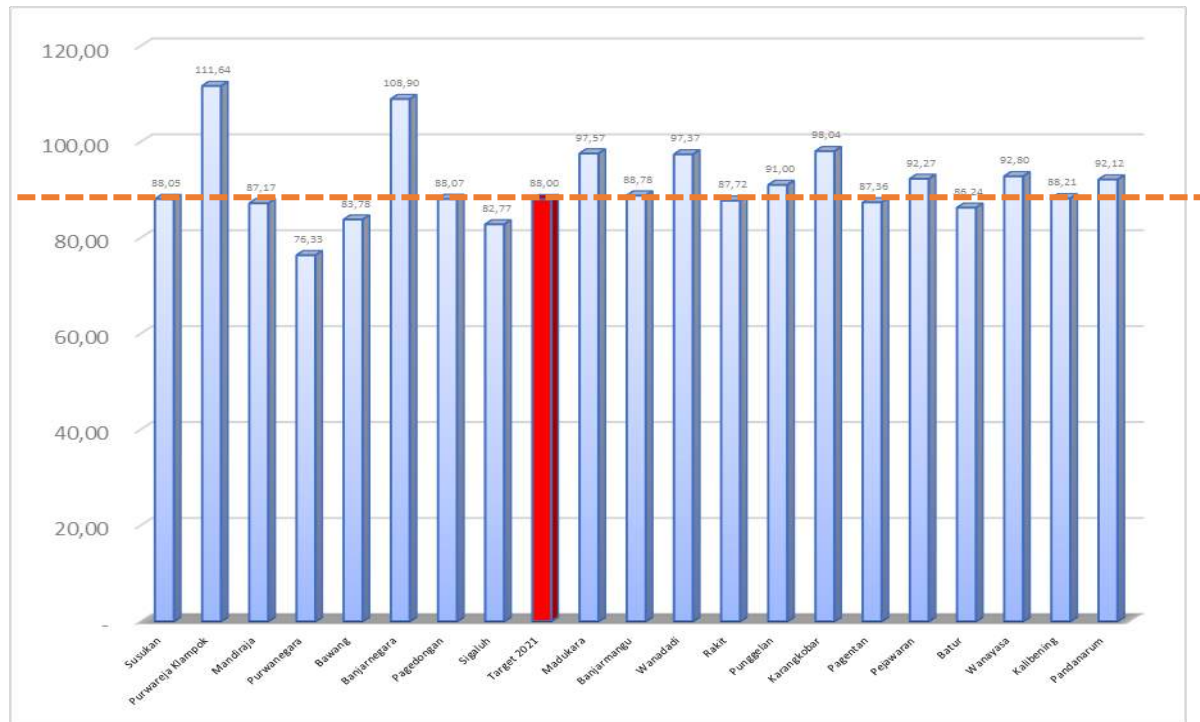
2.1. Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan ukuran daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi APS semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan.

Tingkat pencapaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 tahun, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2021 sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 88,00% terealisasi sebesar 90,84% dengan persentase capaian sebesar 103,23%. Atau dari penduduk usia 7-12 tahun sejumlah 103.264 orang, yang terlayani pendidikannya sejumlah 92.988 orang. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 106,02%, capaian kinerja APS 7-12 tahun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 15,64%.



Grafik 3
Sebaran APS 7-12 Tahun



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

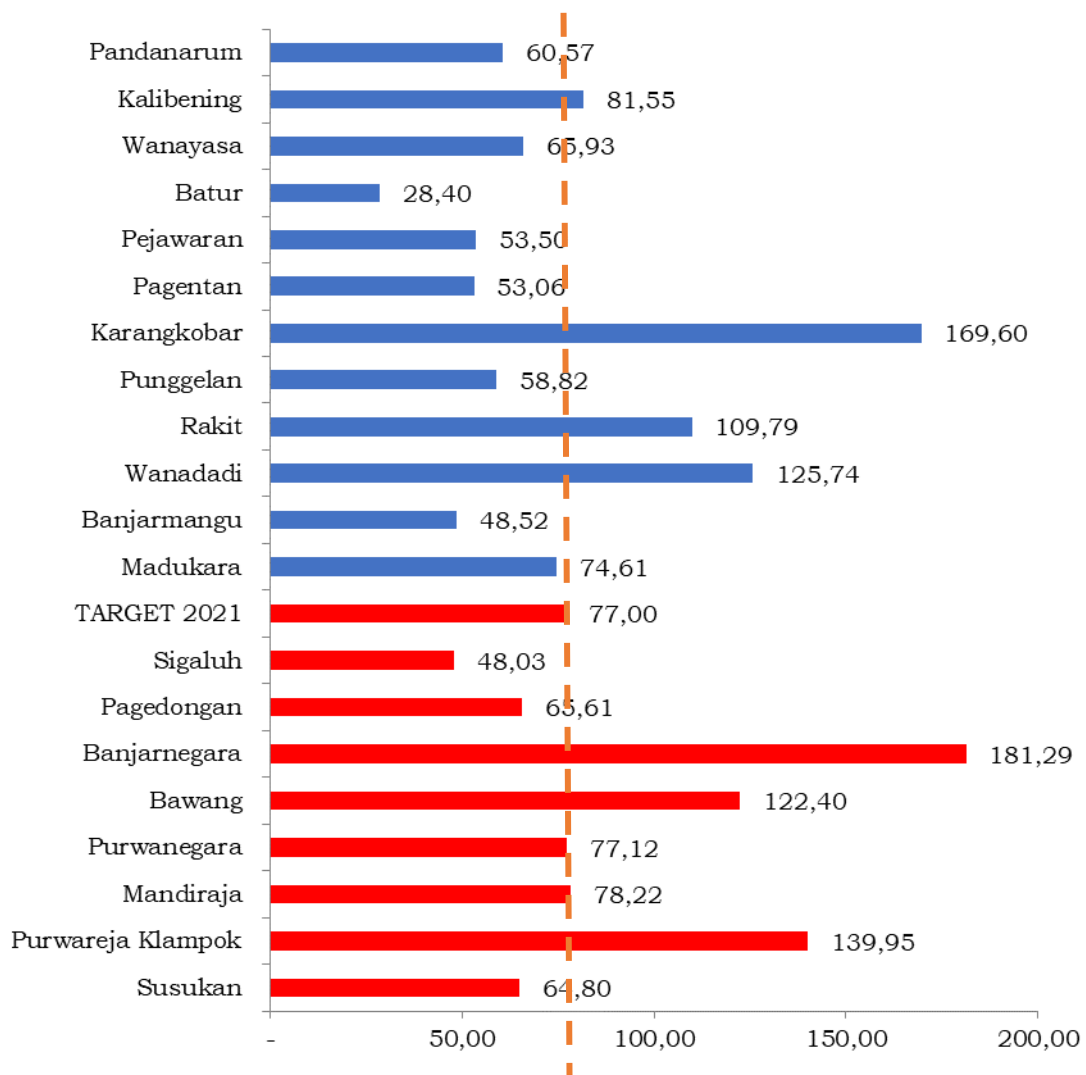
Berdasarkan grafik tersebut dapat di lihat, pada tahun 2021 sebaran angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun di masing-masing kecamatan yang belum mencapai target sebesar 88,00% sebanyak 7 (tujuh) kecamatan, yaitu Kecamatan Mandiraja, Purwanegara, Bawang, Sigaluh, Rakit, Pagentan dan Batur. Hal tersebut disebabkan karena pandemi covid-19 yang belum kunjung usai, menyebabkan proses belajar mengajar secara daring/online berpotensi menurunkan angka partisipasi sekolah.

Selain hal tersebut, masih banyak anak usia sekolah 7-12 tahun, tapi belum terdaftar di Dapodik (Data Pokok Kependidikan), karena sekolah tersebut belum ada ijin operasionalnya. Karena pandemi pula, banyak anak yang masuk ke Pondok Pesantren.



Sedangkan indikator APS 13-15 tahun dari target yang ditetapkan sebesar 77,0% terealisasi sebesar 86,47% dengan persentase capaian sebesar 112,29%. Atau dari penduduk usia 13-15 tahun sejumlah 47.484 orang, yang terlayani pendidikannya sejumlah 41.058 orang. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 92,75 %, capaian kinerja APS 13-15 tahun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,28%.

Grafik 4
Sebaran APS 13-15 Tahun



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Berdasarkan grafik tersebut, untuk realisasi Angka Partisipasi Sekolah 13-15 Tahun secara keseluruhan melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 77,00%, tetapi berdasarkan sebaran angka tersebut, masih ada 11 kecamatan yang belum memenuhi target, yaitu : Kecamatan Susukan, Pagedongan, Sigaluh, Madukara, Banjarmangu, Punggelan, Pagentan, Pejawaran, Batur, Wanayasa dan Pandanarum.

Hal tersebut diakibatkan pula adanya pandemi covid-19 yang tidak kunjung usai, menyebabkan angka partisipasi sekolah usia 13 - 15 tahun menurun dan berpotensi pula menyebabkan banyaknya anak putus sekolah.

Adapun ketercapaian Angka Partisipasi Sekolah pada tahun 2021 diantaranya disebabkan karena semakin meratanya akses layanan pendidikan dasar dengan indikasi keterpenuhan jumlah layanan SD dan SMP di wilayah Banjarnegara melalui pendekatan akses layanan pendidikan seperti layanan SD-SMP satu atap dan penyelenggaraan kelas jauh (*filial*) di beberapa sekolah. Walaupun target APS telah terlampaui, untuk meminimalisir adanya potensi anak sekolah yang terancam tidak melanjutkan sekolah / putus sekolah, pemerintah tetap mengupayakan layanan pendidikan dasar dapat terlaksana secara optimal dengan menjamin penduduk usia pendidikan dasar terlayani pada jenjang SD dan SMP. Untuk mengatasi hal tersebut, terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang antara lain :

- 1) Menjamin pelayanan pendidikan penduduk usia sekolah SD dan SMP dalam bentuk pemenuhan operasional siswa berdasarkan Standar Pelayanan Minimal.
- 2) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
- 3) Optimalisasi peran pendidikan non formal melalui layanan pendidikan kesetaraan.



- 4) Sosialisai ke sekolah yang belum memiliki ijin operasional, agar mengajukan ijin operasional.
- 5) Pendekatan ke Pondok Pesantren, agar santri – santrinya yang masih usia sekolah, untuk dapat bersekolah di sekolah reguler / sekolah formal.
- 6) Sosialisasi wajar dikdas 9 tahun ke masyarakat melalui pemerintahan desa.
- 7) Koordinasi dengan kepala SD utk inventarisir lulusan SD yang tidak melanjutkan.
- 8) Meningkatkan Bantuan Siswa Miskin, terutama untuk peserta didik dari keluarga tidak mampu, terdampak pandemi covid-19.
- 9) Pendataan PPDB di lakukan seawal mungkin dengan mengidentifikasi lulusan SD/Madrasah.
- 10) Memberikan treatment atau pendampingan terhadap siswa yang keluar/drop out selama masa Pandemi Covid-19 untuk mau kembali ke sekolah.

Gambar 2

Pemerataan Akses Layanan Pendidikan Dasar





Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2021 sebagai upaya dalam mendukung ketercapaian Angka Partisipasi Sekolah (APS) antara lain adalah :

- 1) Pembangunan ruang kelas baru (RKB) untuk menjamin keterpenuhan daya tampung siswa.
- 2) Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk menunjang operasional sekolah.
- 3) Beasiswa Siswa Miskin (BSM) sebagai upaya untuk menjaga siswa rentan putus sekolah agar tetap bersekolah.

2.2. Akreditasi Sekolah

Pada tahun 2021 indikator persentase SD terakreditasi A terealisasi sebesar 36,35% dari target yang ditetapkan sebesar 16% dengan persentase capaian sebesar 227,18%. Atau dari keseluruhan SD sejumlah 619 lembaga, yang telah terakreditasi A sejumlah 225 lembaga. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dengan realisasi 48,41%, indikator persentase SD terakreditasi A mengalami penurunan sebesar 12,06%.

Sedangkan indikator persentase SMP terakreditasi A terealisasi sebesar 53,06% dari target yang ditetapkan sebesar 33% dengan persentase capaian sebesar 160,79%. Atau dari keseluruhan SMP sejumlah 98 lembaga, yang telah terakreditasi A sejumlah 52 lembaga. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dengan realisasi sebesar 94,52%, indikator persentase SMP terakreditasi A mengalami penurunan sebesar 13,27%.



Gambar 3

Proses Kegiatan Pembelajaran di Saat Pandemi



Adapun terobosan yang dapat dilakukan ke depan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai akreditasi yang telah diperoleh antara lain :

- 1) Melakukan pemetaan sekolah berdasarkan nilai dari delapan Standar Nasional Pendidikan serta merencanakan pembiayaan yang dibutuhkan sebagai upaya ketercapaian delapan standar tersebut.
- 2) Pembinaan secara rutin terhadap kepala sekolah dan guru melalui pengawas sekolah berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2021 sebagai upaya dalam mendukung ketercapaian akreditasi SD dan SMP antara lain adalah :

- 1) Pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang ada di sekolah sesuai dengan standar yang dipersyaratkan.
- 2) Peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).



3. Sasaran 3 (ke tiga) : Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu syarat utama bagaimana mewujudkan pendidikan berkualitas dan berkarakter. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8 mengamanahkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan kualifikasi dan profesionalisme guru sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 12.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran tiga yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 12
Realisasi Ketercapaian Sasaran 3

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
% guru tersertifikasi	95,05	92,11	94,52	94,00	78,77	83,80	95	99,49

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Dari indikator yang telah ditetapkan, semua indikator telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 83,80%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

3.1. Persentase guru tersertifikasi

Sertifikasi guru adalah suatu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu dan juga uji kompetensi tenaga pendidik didalam mekanisme teknis yang sudah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang sudah bekerja sama dengan instansi pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi. Guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik sudah dinilai profesional didalam membuat sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas, sehingga guru yang telah mempunyai sertifikat pendidik hendaknya bisa membawa perubahan untuk pendidikan menjadi lebih baik dari segi proses ataupun output.

Program sertifikasi diikuti oleh guru yang belum memiliki sertifikat pendidik serta berstatus guru CPNS, PNS, atau guru tetap. Sertifikasi guru diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan/LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Mendikbud.

Pada tahun 2021, realisasi indikator persentase guru tersertifikasi tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, dari target yang ditetapkan sebesar 94%, hanya terealisasi sebesar 78,77% dengan persentase capaian sebesar 83,80%. Atau dari guru tetap sejumlah 4.603 orang yang telah tersertifikasi sejumlah 3.626 orang. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 94,52%, capaian kinerja persentase guru tersertifikasi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 15,75%.

Penurunan prosentase tersebut disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :



1. Peserta pre tes belum memenuhi ambang batas (Passing grade), sebagai prasyarat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru.
2. Adanya CPNS / PNS formasi umum blm memiliki sertifikat pendidik.
3. Banyaknya PNS guru yang pensiun di tahun 2021.

Komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya diukur melalui kompetensi guru melalui program sertifikasi guru.

Sebagai upaya pemenuhan target indikator persentase guru tersertifikasi, terobosan yang dapat dilakukan di tahun-tahun mendatang antara lain :

- 1) peningkatan kompetensi guru melalui Program Induksi Guru Pemula (PIGP) dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
- 2) memperkuat forum KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai wadah kerja sama guru – guru dan sebagai tempat mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan profesional, yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan dan menilai kemajuan peserta didik.

Untuk mendukung ketercapaian indikator % guru tersertifikasi, kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2021 antara lain :

- 1) Fasilitasi Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula (PIGP)
- 2) Pengelolaan Sertifikasi Pendidik



4. Sasaran 4 (ke empat) : Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berjenjang dan terstruktur (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu tujuan diadakannya pendidikan non formal, yaitu untuk memberikan akses pendidikan bagi anak yang tidak sekolah atau putus sekolah agar bisa mengenyam pendidikan setara dengan pendidikan formal.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan non formal dalam menjamin pendidikan masyarakat terutama terhadap anak yang tidak sekolah atau putus sekolah, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan pendidikan non formal sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan dua indikator utamanya sebagaimana tabel 13.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran empat yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 13
Realisasi Ketercapaian Sasaran 4

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	NA	NA	7,78	17,5%	24,88	142,16	18	43,22
% PKBM Terakreditasi	NA	NA	38,89	50,0%	80,00	160,00	55	70,71



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dari 2 (dua) indikator yang telah ditetapkan, semua indikator terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian sebesar 219,85%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

4.1. % Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal

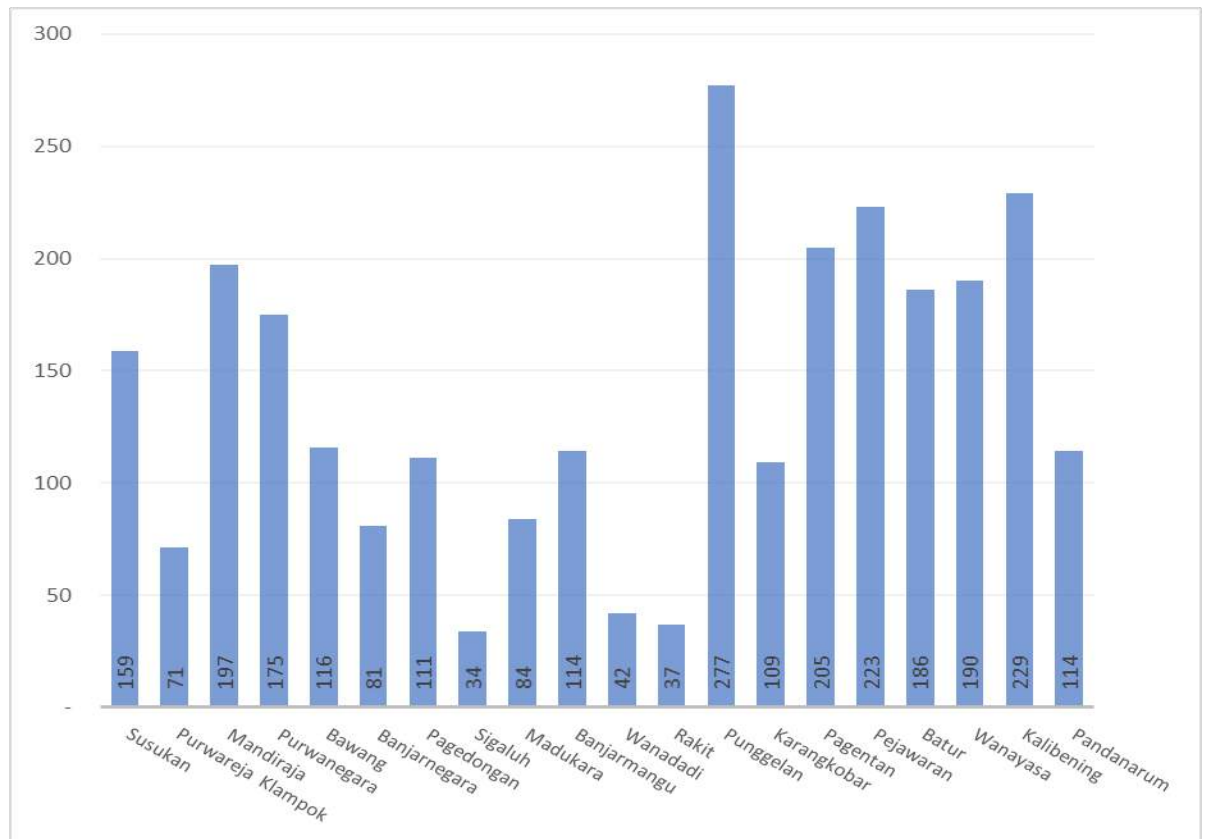
% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal merupakan ukuran daya serap penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah (usia 7-18 tahun) pada lembaga pendidikan non formal. Indikator ini digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan non formal khususnya bagi penduduk usia sekolah yang tidak bersekolah. Semakin tinggi nilainya, semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan.

Tingkat pencapaian % ATS yang terfasilitasi di pendidikan non formal, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2021 sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 17,50% terealisasi sebesar 48,95% dengan persentase capaian sebesar 279,70%. Atau dari ATS sejumlah 2.754 orang, yang terlayani di pendidikan non formal sejumlah 1.348 orang.

Jika dibandingkan dengan realisasi pencapaian % ATS tahun 2020 sebesar 7,78 %, sedangkan tahun 2021 sebesar 48,95%, mengalami kenaikan sebesar 41,17%.



Grafik 5
Sebaran ATS Tahun 2021



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat untuk penyebaran Angka Tidak Sekolah di masing-masing kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Walaupun realisasi capaian kinerja tahun 2021 sudah melampaui target yang ditetapkan, tetapi masih tingginya angka anak tidak sekolah, diakibatkan adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada penyesuaian proses pembelajaran secara daring/online, sehingga peserta didik dan orang tua wali murid cenderung apatis dalam mengikuti proses pembelajaran, berdampak pada potensi penambahan angka putus sekolah bagi anak usia sekolah.

Selain hal tersebut, beberapa kendala dalam penyelenggaraan pendidikan non formal antara lain adalah :



- 1) Belum meratanya akses pendidikan non formal pada setiap kecamatan dan desa.
- 2) Lokasi ATS yang terpencar-pencar dengan kondisi geografis yang sulit dijangkau sehingga tidak memungkinkan untuk ditangani secara keseluruhan oleh lembaga non formal.

Terobosan yang dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan indikator tersebut antara lain :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi lintas sektoral dengan melibatkan berbagai unsur seperti stake holder pendidikan, OPD terkait (Dinsos, Dindukcapil, Dinperindagkop), pemerintahan desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan, untuk meningkatkan kembali partisipasi masyarakat dalam memperoleh pendidikan kesetaraan, baik melalui Kejar Paket A, Kejar Paket B atau Kejar Paket C.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan sistem modul.
- 3) Pembukaan kelompok belajar (pokjar) di setiap desa untuk mendekatkan akses layanan pendidikan non formal.

4.2 % PKBM Terakreditasi

Akreditasi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dilakukan untuk mengukur mutu pendidikan non formal baik keaksaraan maupun pendidikan kesetaraan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kemajuan kegiatan proses belajar mengajar di lembaga tersebut. Akreditasi PKBM dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Non Formal (BAN PNF), Kemdikbud berdasarkan penilaian dari delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Tingkat pencapaian % PKBM Terakreditasi, jika dibandingkan dengan target pada tahun 2021 sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 50,00% terealisasi sebesar 80,00% dengan persentase capaian sebesar



160,00%. Atau dari PKBM sejumlah 20 lembaga, yang telah terakreditasi sejumlah 16 lembaga.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di tahun 2021 sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan pendidikan non formal antara lain adalah :

- 1) Program kesetaraan (paket A, B dan C) dalam mendukung partisipasi masyarakat dalam pendidikan.
- 2) Program keaksaraan sebagai komitmen pemerintah terhadap pemberantasan buta aksara.
- 3) Fasilitasi terhadap lembaga non formal (PKBM, TBM, LKP) guna meningkatkan layanan pendidikan non formal.

5. Sasaran 5 (ke lima) : Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar

Pendidikan adalah modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sekolah merupakan basis peningkatan kualitas yang berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian dimana muara akhirnya adalah dalam bentuk prestasi baik itu akademik atau nonakademik. Prestasi yang diraih sekolah, siswa ataupun guru menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan prestasi sebagai tolak ukur kinerja pendidikan yang dijabarkan pada salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 14.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang



dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Realisasi Ketercapaian Sasaran 5

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	NA	NA	NA	65	39,02	60,04	70	87,91

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Keseluruhan indikator pada sasaran lima belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 60,04%.

5.1. % Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi

Pada tahun 2021, indikator % Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi terealisasi sebesar 39,02%, atau tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 65%. Indikator ini merupakan indikator baru hasil review renstra sehingga realisasi tahun-tahun sebelumnya tidak dapat tersajikan dalam laporan ini.

Ketidaktercapaian tersebut, dikarenakan tidak seluruh cabang olahraga yang dilombakan mendapatkan medali kejuaraan.

Untuk kejuaraan di jenjang SD yang diikuti, terdiri dari 3 (tiga) cabang kejuaraan yaitu Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) meliputi : cabang Karate Putri dan Pencak Silat Putra, sedangkan untuk kejuaraan Festival Lomba Literasi Nasional (FL2N), meliputi : Kejuaraan Cabang Seni Tari. Dari 3 kejuaraan tersebut, untuk Cabang Karate Putri meraih Juara 2, dan Cabang Pencak Silat Putra meraih Juara 3. Sementara untuk Cabang Seni Tari meraih Juara 3 sebanyak 3 orang.



Sedangkan untuk cabang kejuaraan lomba jenjang SMP yang di ikuti, terbagi menjadi 21 cabang kejuaraan, yaitu :

- 1) Gala Siswa Indonesia (GSI) meliputi : sepak bola
- 2) Kompetisi Sains Nasional (KSN) meliputi : Mata Pelajaran Matematika, IPA dan IPS.
- 3) Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) meliputi : Pencak silat putra, pencak silat putri, karate putra dan karate putri.
- 4) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) meliputi : Lomba Kreativitas Musik Tradisional, Festival Kreativitas Tari, Desain Poster, Menyanyi Tunggal, dan Gitar Duet.
- 5) Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) meliputi : Lomba Menulis Geguritan Putra, Menulis Geguritan Putri, Membaca Aksara Jawa Putra, Membaca Aksara Jawa Putri, Menulis Aksara Jawa Putra, Menulis Aksara Jawa Putri, Pidhato Putra dan Pidhato Putri.

Dari 21 cabang kejuaraan tersebut, hanya 8 cabang yang memperoleh medali di tingkat provinsi, yaitu :

- 1) Gala Siswa Indonesia (GSI) cabang sepak bola mendapat juara menjadi Pemain Bertahan Terbaik.
- 2) Kejuaraan Kompetisi Sains Nasional (KSN) Juara 1 sebanyak 1 orang, dari cabang lomba Mata Pelajaran IPA
- 3) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Juara 2 sebanyak 5 orang dari cabang lomba Kreativitas Musik Tradisional.
- 4) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Juara 2 sebanyak 4 orang dari cabang lomba Festival Kreativitas Tari.
- 5) Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Juara 2 sebanyak 1 orang dari cabang lomba Desain Poster.
- 6) Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Juara 2 sebanyak 1 orang dari cabang lomba Menulis Aksara Jawa Putra.



- 7) Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Juara 1 sebanyak 1 orang dari cabang lomba Menulis Aksara Jawa Putri.
- 8) Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Juara 3 sebanyak 1 orang dari cabang lomba Pidhato Putri.

Dari 8 cabang lomba tersebut, ada 2 perwakilan dari Kabupaten Banjarnegara yang mengikuti ajang kejuaraan tingkat nasional, yaitu untuk cabang lomba Gala Siswa Indonesia (Sepak Bola) sampai ke tingkat nasional sebagai pemain bertahan terbaik. Lomba KSN Mata Pelajaran IPA, juga sampai level nasional walaupun hanya menjadi Juara Harapan.

Sedangkan untuk pelaksanaan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021, karena adanya pandemi covid-19, dilaksanakan secara Virtual dan Non Virtual. Untuk POPDA Virtual dengan cara mengirimkan file video yang terdiri dari 7 cabang olahraga yaitu : Senam, Pencak Silat, Taekwondo, Judo, Karate, Tarung Derajat dan Wushu yang dilaksanakan pada tanggal 7-10 April 2021.

Sedangkan untuk POPDA Non Virtual terdiri dari 10 cabang olahraga yaitu : Atletik, Voli Pasir, Petanque, Tenis Meja dan Sepatu Roda yang dilaksanakan pada tanggal 14 – 17 November 2021. Untuk sisanya meliputi cabang olahraga : Voli Indoor, Sepak Takraw, Tenis Lapangan, Bulu Tangkis dan Panahan, dilaksanakan pada tanggal 19 – 22 November 2021.

Dari 17 cabang olahraga yang dilombakan tersebut, hanya 5 cabang olahraga yang mendapatkan medali, yaitu 2 medali untuk POPDA virtual, dan 3 medali untuk POPDA non virtual dengan rincian sebagai berikut :

POPDA Virtual :

- 1) Cabang Olahraga Pencak Silat (Juara III diperoleh oleh 3 orang)
- 2) Cabang Olahraga Tarung Derajat (Juara III diperoleh oleh 4 orang)



POPDA Non Virtual :

- 1) Cabang Olahraga Atletik (Juara II untuk Lompat Jauh Putra, dan Juara III untuk Lompat Jauh Putri)
- 2) Bola Voli Indoor (Juara III diperoleh oleh 12 orang beregu)
- 3) Tenis Lapangan (Juara I diperoleh oleh 1 orang)

Gambar 4

Penyerahan Trophy Kejuaraan Cabang Olahraga Atletik bersama Gubernur Jawa Tengah



Terobosan yang telah dilakukan dalam meningkatkan prestasi pelajar di Kab. Banjarnegara antara lain melalui seleksi POPDA, KSN, FL2SN, GSI, KOSN, maupun event prestasi lainnya. Langkah-langkah yang akan dilakukan guna meningkatkan prestasi pelajar di Kabupaten Banjarnegara antara lain :

- 1) Penyelenggaraan lomba atau kompetisi olahraga secara rutin tiap tahunnya sebagai media untuk proses penjangkaran pelajar berprestasi.
- 2) Peningkatan kualitas pelatih atau tutor secara teknis maupun manajerial.



- 3) Pemberian penghargaan terhadap pelajar, atlet, pelatih dan tutor berprestasi.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pada indikator sasaran enam antara lain :

- 1) Penyelenggaraan kompetisi kejuaraan pelajar dengan berbagai cabang lomba.
- 2) Peningkatan kompetensi tutor dan pelatih.
- 3) Penghargaan untuk atlet, pelajar, tutor dan pelatih berprestasi.

6. Sasaran 6 (keenam) : Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan

Generasi muda atau yang lebih dikenal dengan pemuda merupakan aset berharga bangsa. Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara, sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Pemuda memiliki tiga peran utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Pertama, sebagai generasi penerus yang konsisten melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Kedua, sebagai generasi pengganti untuk menggantikan para generasi tua yang belum mampu mengemban amanat. Ketiga, sebagai generasi pembaharu yang bersungguh-sungguh berjuang mewujudkan keadilan, kesejahteraan, dan kemakmuran bangsa.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep pengembangan karakter pemuda sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 15.



Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran tujuh yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Realisasi Ketercapaian Sasaran 6

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	NA	NA	NA	35	100	285,71	40	250

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran enam telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 285,71%. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut :

6.1 % pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya

Kepeloporan bidang pendidikan merupakan upaya nyata pemuda yang secara riil menghasilkan karya-karya pendidikan meliputi : inovasi, metodologi, model pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, teknologi pembelajaran, pengembangan dan pengelolaan pendidikan secara swadaya baik formal maupun informal. Sub-sub bidang pendidikan tersebut merupakan fenomena atas tindakan kepeloporan pemuda yang secara langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan diapresiasi oleh pelbagai pihak lain.

Pada tahun 2021, indikator % pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya terealisasi sebesar 100%, melampaui dari target yang ditetapkan sebesar



35%. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk Adapun kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pada indikator sasaran tujuh yaitu dengan mengadakan Pelatihan Kewirausahaan Pemuda yang diikuti oleh 105 orang, berupa pelatihan “Pengembangan Usaha Bagi Millenial di Era Digital”. Selain itu dilaksanakan pula Pelatihan Kader Pengembangan, Kepemimpinan, Kepedulian, Kesukarelawanan dan Kepeloporan Pemuda yang diikuti oleh 14 orang peserta di masing-masing wilayah se Kabupaten Banjarnegara.

Adapun inovasi yang telah dilakukan yaitu pada bidang pengembangan sumber daya alam lingkungan dan pariwisata, bidang pendidikan, bidang agama sosial budaya, bidang pangan dan teknologi.

Terobosan yang telah dilakukan dalam meningkatkan partisipasi pemuda Kabupaten Banjarnegara dalam program kepeloporan antara lain :

- 1) Mengoptimalkan peran organisasi kepemudaan dalam melaksanakan berbagai upaya pembangunan kepemudaan dalam lingkup penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan.
- 2) Penanaman jiwa nasionalisme pemuda sejak dini pada lingkup sekolah sebagai upaya meningkatkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara guna meningkatkan potensi yang ada pada dirinya sehingga menumbuhkan inovasi yang bisa membangun bangsa.

Adapun kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung keberhasilan pada indikator sasaran tujuh yaitu Penyelenggaraan Kegiatan Tata Upacara Bendera dan Persatuan Baris Berbaris Pelajar walaupun saat ini pandemi tidak dilaksanakan, akan tetapi jika situasi sudah normal, kegiatan seperti ini diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin yang pelaksanaannya lebih optimal di waktu yang akan datang.



7. Sasaran 7 (ke tujuh) : Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik

Salah satu faktor utama dalam mewujudkan pemerintahan bersih (*clean government*) dan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah partisipasi, transparansi, akuntabilitas, kepastian hukum dan kesetaraan menjadi hal penting dalam penciptaan iklim birokrasi yang sehat. Dalam konteks pembangunan sistem administrasi negara, reformasi birokrasi sangat menentukan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu upaya sebagai tindak lanjut dari reformasi birokrasi adalah melaksanakan perbaikan layanan publik di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep *good and clean governance* sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 16.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Realisasi Ketercapaian Sasaran 7

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
Survey Kepuasan Masyarakat	82,22	82,41	81,83	79	81,20	102,78	80	102,29

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara



Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran tujuh telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 102,78%. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut :

a. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Berdasarkan Permenpan No. 14 Tahun 2017 Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat. Melalui survei ini diharapkan mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan serta mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pengembangan melalui inovasi-inovasi pelayanan publik.

Pada tahun 2021, SKM Dindikpora terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan. Dari nilai yang ditargetkan sebesar 79 berhasil terealisasi sebesar 81,20 dengan persentase capaian sebesar 102,78%. Dibandingkan dengan realisasi SKM Tahun 2020, untuk Tahun 2021 mengalami penurunan dari capaian tahun 2020 sebesar 81,83. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang belum kunjung usai hingga saat ini, sehingga proses pelayanan menjadi terhambat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam meraih target Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2021, Sekretariat Dindikpora menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sepenuhnya mendukung tercapainya target tersebut. Diantaranya dengan menyediakan kebutuhan operasional kantor dan sarana prasarana kantor yang memadai sehingga dapat melayani masyarakat yang datang ke kantor Dindikpora secara langsung yang memiliki keperluan administratif



terkait dengan pendidikan. Pemberian layanan lainnya juga berupa penyediaan pelayanan bagi tamu-tamu kedinasan yang selalu diupayakan untuk memberikan pelayanan prima, perbaikan sarana prasarana kantor secara berkala dan sebagainya.

Dalam rangka mendukung pelayanan di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, terutama di saat – saat pandemi yang belum kunjung usai hingga saat ini, sesuai dengan protokol kesehatan yang memadai, di setiap pintu masuk ruangan disediakan hand sanitizer yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah.

Berikut rincian nilai SKM Dindikpora pada tahun 2021 :

Tabel 17
Realisasi SKM per Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai	Mutu	Kinerja
1	Persyaratan	3.175	B	Baik
2	Prosedur	3.123	B	Baik
3	Waktu pelayanan	2.991	C	Kurang Baik
4	Biaya/tarif	3.474	B	Baik
5	Produk layanan	3.149	B	Baik
6	Kompetensi pelaksana	3.214	B	Baik
7	Perilaku pelaksana	3.228	B	Baik
8	Maklumat Pelayanan	3.149	B	Baik
9	Penanganan pengaduan	3.759	A	Sangat baik

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Secara umum setiap unsur pelayanan sudah terealisasi dengan baik pada tahun 2021. Dari sembilan unsur pelayanan yang dipersyaratkan dua unsur terealisasi dengan kinerja sangat baik, satu unsur dengan kinerja kurang baik dan sisanya dengan kinerja baik. Pada unsur waktu pelayanan dengan kinerja kurang



baik perlu dilakukan pembenahan agar masyarakat dapat terlayani sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penggunaan sistem informasi untuk mempermudah akses layanan.

Ke depan, upaya peningkatan nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) akan terus dilakukan. Beberapa langkah antisipasi/upaya yang di ambil agar target indikator kinerja dapat tercapai secara lebih maksimal antara lain :

- 1) Mempertahankan kinerja parameter-parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi dan di atas rata-rata indeks.
- 2) Meningkatkan kinerja parameter-parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi, namun masih di bawah rata-rata indeks.
- 3) Memperbaiki kinerja parameter-parameter yang belum memiliki indeks kepuasan tinggi.

8. Sasaran 8 (ke delapan) : Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah

Good governance dapat diartikan sebagai pemerintahan yang baik, bersih, dan berwibawa. Maksudnya baik yaitu pemerintahan negara yang berkaitan dengan sumber sosial, budaya, politik, serta ekonomi diatur sesuai dengan kekuasaan yang dilaksanakan masyarakat, sedangkan pemerintahan yang bersih adalah pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, jujur, dan bertanggung jawab. *Good and clean governance* dapat terwujud secara maksimal apabila unsur negara dan masyarakat saling terkait. Syarat atau ketentuan agar pemerintahan bisa berjalan dengan baik yaitu : bisa bergerak secara sinergis, tidak saling berbenturan atau berlawanan



dan mendapat dukungan dari rakyat, pembangunan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam hal biaya dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep *good and clean governance* sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2017-2022 dengan indikator utamanya sebagaimana tabel 18.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2021 ini, kinerja sasaran lima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Realisasi Ketercapaian Sasaran 8

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			TARGET 2021	REALISASI 2021	%	TARGET AKHIR RENSTRA	% TARGET JANGKA MENENGAH
	2018	2019	2020					
Nilai AKIP	CC (52,64)	BB (76,10)	BB (75,18)	CC	BB (76,91)	102,30	B (>60-70)	116,67

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran delapan telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 102,30%. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut :

b. Nilai AKIP

Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan penilaian terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja di instansi pemerintah. Penilaian tersebut merupakan akumulasi dari 80% penerapan sistem akuntabilitas kinerja dan 20% dari capaian kinerja. Penerapan akuntabilitas kinerja meliputi



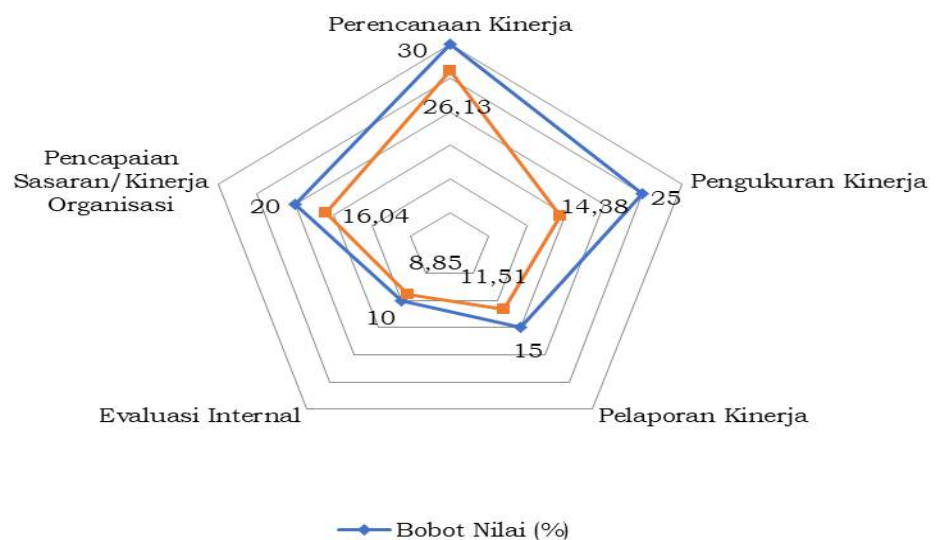
perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Pada tahun 2021 realisasi indikator nilai AKIP telah mencapai target yang ditetapkan, dari target dengan predikat CC berhasil terealisasi dengan predikat BB dengan persentase capaian kinerja sebesar 102,30%, bahkan telah melampaui dari target akhir renstra dengan predikat B.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, realisasi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,73. Pada tahun 2020 skor AKIP Dindikpora memperoleh nilai 75,18 dengan predikat BB, sedangkan tahun 2021 memperoleh nilai 76,91 dengan predikat BB.

Berikut rincian nilai akuntabilitas kinerja Dindikpora pada tahun 2021 :

Grafik 6
Realisasi Komponen Manajemen Kinerja



Sumber : Inspektorat Kab. Banjarnegara

Dari lima komponen manajemen kinerja yang telah dievaluasi, kesenjangan terbesar terhadap bobot nilai yang



dipersyaratkan terdapat pada komponen pengukuran kinerja dengan selisih sebesar 10,62. Untuk itu, sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dindikpora, beberapa langkah yang dapat dilaksanakan di tahun mendatang, antara lain :

- 1) Melakukan perbaikan/review atas Renstra 2017-2022 di lingkungan Dindikpora, terutama melakukan review atas indikator kinerja eselon II, III dan IV.
- 2) Melakukan cascading indikator kinerja mulai dari tingkat eselon II sampai dengan eselon IV.
- 3) Mengoptimalkan sistem evaluasi internal pada seluruh bidang teknis dan membangun sistem aplikasi evaluasi SAKIP di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

9. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya merupakan analisis tingkat efisiensi program/kegiatan dibandingkan dengan indikator kinerja yang dicapai. Tingkat efisiensi dihitung menggunakan ketentuan persentase rata-rata realisasi indikator kinerja sasaran dikurangi dengan persentase penyerapan anggaran pada program yang mendukung sasaran.

Tabel 19

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Rata-rata % Realisasi Indikator Kinerja	Rata-rata % Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi	Ket.
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	350,77	95,63	255,14	



Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	150,87	97,02	53,85	
Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan	83,80	99,41	-15,61	
Meningkatnya Layanan Pendidikan Non Formal yang merata, terjangkau dan bermutu	219,85	98,98	120,87	
Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	60,04	97,43	-37,04	
Meningkatnya Pengembangan Karakter Pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	285,71	88,10	197,61	
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	102,78	98,22	4,57	
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	102,30	98,22	4,08	



= efisien



= tidak efisien

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Berdasarkan tabel di atas Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2021 dengan hasil yang cukup baik, dilihat dari realisasi indikator kinerja di atas 100% pada hampir semua sasaran strategis. Bahkan satu sasaran menunjukkan efisiensi anggaran yang sangat tinggi, yaitu pada sasaran meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu.

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya menunjukkan ketercapaian yang tinggi pada enam sasaran strategis ditunjukkan dengan selisih positif antara rata-rata persentase realisasi indikator kinerja dikurangi dengan rata-rata persentase penyerapan anggaran pada tahun 2021.

Dua sasaran strategis menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat rendah yaitu pada sasaran meningkatnya kualifikasi dan



profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dengan tingkat efisiensi sebesar -15,61. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya persentase penyerapan anggaran yang digunakan sebesar 99,41% dibandingkan dengan persentase kinerja yang dicapai sebesar 83,80%. Belum optimalnya persentase kinerja ini lebih disebabkan oleh rendahnya angka sertifikasi guru, diakibatkan banyaknya peserta pre test yang belum memenuhi ambang batas (passing grade), untuk CPNS/PNS baru formasi umum memiliki sertifikasi pendidik.

Sasaran berikutnya yang menunjukkan tingkat efisiensi sangat rendah yaitu sasaran meningkatnya prestasi pemuda pelajar, diakibatkan tidak semua cabang olahraga/kejuaraan yang di lombakan tidak memperoleh medali kejuaraan.

Sedangkan upaya yang telah dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sudah optimal melalui program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2021 seperti pengoptimalan proses seleksi sertifikasi guru dan pelatihan pemuda pelajar secara rutin, agar di waktu pelaksanaan kejuaraan dapat dimaksimalkan untuk perolehan medali kejuaraan.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui optimalisasi penggunaan informasi teknologi (IT) baik dalam pertemuan menggunakan zoom meeting, penambahan sarana prasarana pendukung lewat pencatatan dan pelaporan data dan informasi secara online, keterlibatan pihak luar dalam pengelolaan kegiatan seperti, penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dan kerjasama dengan para stakeholder dari pihak pemerintah maupun swasta.

Dari sisi anggaran fungsi pendidikan, kepemudaan dan olahraga, efisiensi dilakukan melalui refocusing anggaran di tahun 2021. Refocusing anggaran dilakukan karena adanya pandemi covid-19.



Tabel 20
Proporsi Anggaran Tahun 2021

Sumber Pendanaan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
APBD	447.589.775.629	435.419.395.205	-12.170.380.424
DAK	227.994.094.000	227.994.094.000	-
BOS	91.845.600.000	94.619.705.423	2.744.105.423
APBD Provinsi	-	-	-
Jumlah	767.429.469.629	758.033.194.628	-9.396.275.001

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

10. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan atau Kegagalan

Pada tahun 2020 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 11 program dan 79 kegiatan. Sedangkan untuk tahun 2021 berdasarkan Pemetaan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah melaksanakan 7 program, 18 kegiatan dan 68 sub kegiatan. Jika dibandingkan pada Tahun 2020 maka pada Tahun 2021 program/kegiatannya lebih sedikit.

Program dan kegiatan pada tahun 2021 secara umum telah berhasil dilaksanakan, dilihat dari rata-rata persentase realisasi indikator kinerja penunjang sasaran yang sudah mencapai target. Adapun dua sasaran yang tidak terealisasi kinerjanya di tahun 2021 disebabkan faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya pada halaman sebelumnya.



Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung kinerja di tahun 2021 antara lain :

- 1) Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan.
- 2) Pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 3) Komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan di dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021.

B. Realisasi Anggaran

1. Struktur Belanja

Struktur anggaran belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam DPPA 2021 terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai. Belanja Langsung terdiri dari 2 (tiga) kelompok jenis anggaran yaitu Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal.

Belanja Pegawai digunakan untuk honorarium kegiatan, Belanja Barang dan Jasa untuk penunjang kelancaran operasional kegiatan, sedangkan Belanja Modal untuk pengadaan sarana prasarana yang merupakan asset tetap OPD.

Dilihat dari struktur belanja, persentase belanja tidak langsung lebih besar dari belanja langsung, hal ini disebabkan sebagian besar belanja tidak langsung digunakan untuk membiayai gaji ASN baik itu untuk PNS struktural maupun fungsional (guru, pengawas dan penilik) sejumlah 8.106 orang.

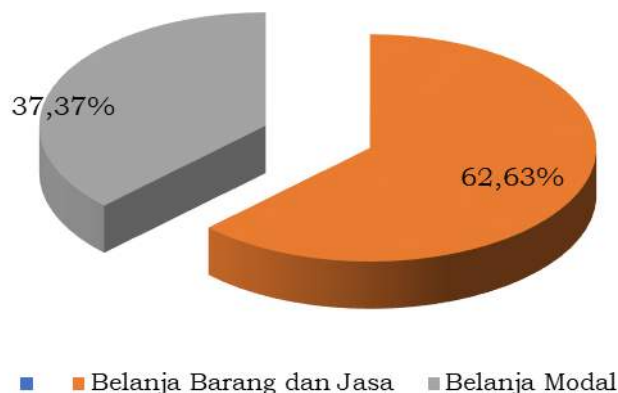
Total alokasi belanja langsung pada DPA 2021 sebesar Rp. 180.234.036.842,- dan pada DPA Perubahan sebesar



Rp. 185.411.734.943,- atau bertambah sebesar Rp. 5.177.698.101,-
Distribusi belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
pada tahun 2021 sebagai berikut :

- 1) Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 116.125.144.390,-
atau 62,63%;
- 2) Belanja Modal sebesar Rp. 69.285.590.553,- atau 37,37%.

Grafik 7
Struktur Belanja Langsung



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Adapun Belanja Langsung sebesar Rp. 185.411.734.943,-
digunakan untuk membiayai 6 (enam) program penunjang dan
program utama pendukung ketercapaian sasaran pada perjanjian
kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021.
Distribusi belanja langsung per program utama sebagai berikut :

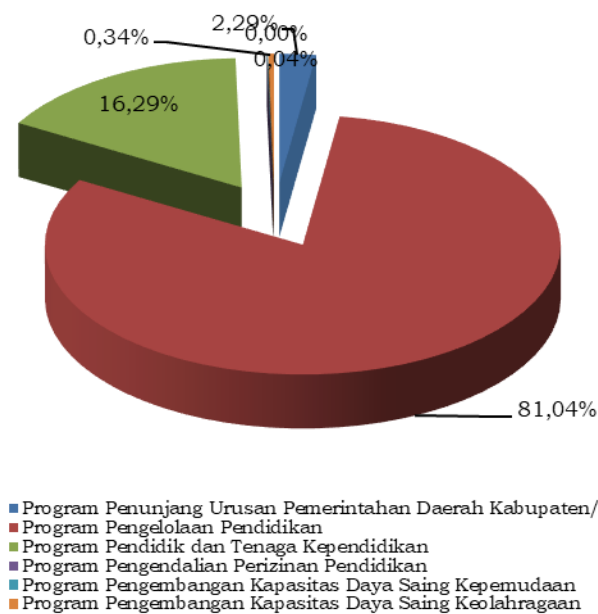
- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar
Rp. 4.241.024.500,-;
- 2) Program Pengelolaan Pendidikan sebesar Rp. 150.248.462.423,-;
- 3) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar
Rp. 30.210.439.700,-;



- 4) Program Pengendalian Perizinan Pendidikan sebesar Rp. 1.475.000,-;
- 5) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan sebesar Rp. 73.581.100,-;
- 6) Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan sebesar Rp. 636.752.200,-;

Grafik 8

Proporsi Belanja Langsung Berdasarkan Program Penunjang dan Utama Penunjang Sasaran



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

2. Realisasi Belanja

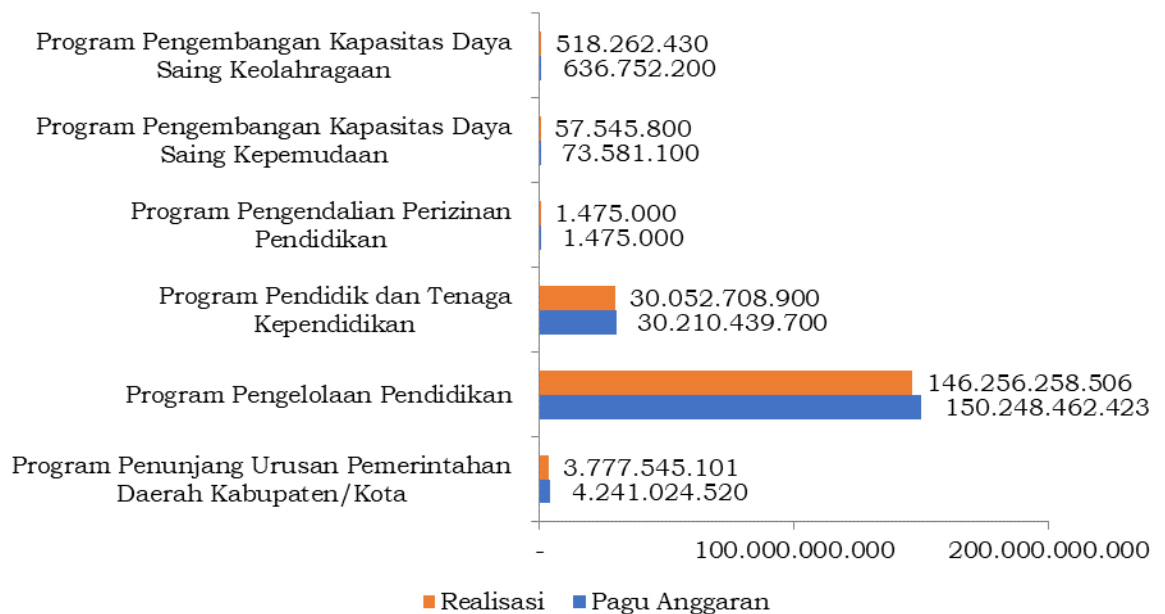
Dalam LKjIP ini disajikan realisasi belanja langsung program utama pendukung sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021. Dari total belanja langsung program utama penunjang sasaran strategis RENSTRA sebesar Rp. 185.411.734.943,- terealisasi sebesar Rp. 180.663.795.737,- atau 97,44%.



Berikut tersaji grafik daya serap anggaran dari total belanja langsung Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2021 :

Grafik 9

Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Utama Penunjang Sasaran



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Terkait dengan beberapa permasalahan penyerapan anggaran yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2021, secara umum di tahun yang akan datang perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif dan terstruktur, mempedomani Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah disusun, dan tertib administrasi serta tata kelola pertanggungjawaban keuangan.



Adapun permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2021 di antaranya sebagai berikut :

1. Urusan Pendidikan :

- a. Ditengah kondisi pandemi COVID 19, maka pada tahun anggaran 2021 sangat berpengaruh terhadap pelayanan pendidikan seperti perubahan model pembelajaran yang semua melalui tatap muka di ubah melalui mekanisme pembelajaran jarak jauh, dengan menggunakan akses internet secara online / daring. Dampak dari proses tersebut yang bertujuan sebagai upaya mencegah penularan virus corona namun banyak sisi yang terkena imbasnya seperti kebijakan anggaran, tidak tercapainya target kinerja, semangat belajar peserta didik menurun, pengaruh penggunaan internet bagi peserta didik, dan lain sebagainya. Dalam kondisi tersebut maka berbagai upaya dan strategi kebijakan ditempuh agar kendala dalam menghadapi masa pandemi bisa diminimalisir.
- b. Masih banyak anak yg sekolah tapi belum terdaftar di dapodik, dikarenakan sekolah tersebut belum ada ijin operasionalnya.
- c. Karena proses pembelajaran secara online/daring, orang tua maupun peserta didik kesulitan untuk beradaptasi, sehingga banyak anak yang masih usia Sekolah Dasar, dimasukan ke Pondok Pesantren, tanpa mengikuti proses pembelajaran secara formal di sekolah reguler.

2. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- a. Masih adanya pandemi Covid-19 menyebabkan penyelenggaraan event POPDA Tingkat Kabupaten tidak dapat dilaksanakan secara terbuka karena akan berdampak kepada penyebaran virus covid-19.
- b. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2021 tidak menyelenggarakan seleksi Pemuda Pelopor dan Lomba Tata



Upacara Bendera bagi siswa SMA/SMK/MA karena faktor pandemi covid-19.

Secara rinci berikut tersaji data penyerapan anggaran dari program dan kegiatan pada tahun 2021 :

Tabel 21
Penyerapan Anggaran Program/Kegiatan
Tahun Anggaran 2021

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	KETERANGAN
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	753.094.361.328	738.199.981.726	98,02%	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	551.325.794.205	541.500.516.570	98,22%	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	415.028.400	370.905.400	89,37%	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	328.344.600	296.231.600	90,22%	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	35.786.800	31.616.800	88,35%	Karena pandemi covid-19 sehingga ada kegiatan rapat yang tidak dapat dilaksanakan, sehingga untuk Belanja Makan Minum Rapat tidak dapat direalisasikan
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.897.000	43.057.000	84,60%	Karena pandemi covid-19 sehingga ada kegiatan rapat yang tidak dapat dilaksanakan, sehingga untuk Belanja Makan Minum Rapat tidak dapat direalisasikan
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	547.101.362.185	537.735.413.969	98,29%	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	545.542.511.685	536.249.411.469	98,30%	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1.505.928.000	1.437.480.000	95,45%	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	52.922.500	48.522.500	91,69%	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	474.520.000	420.015.440	88,51%	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	474.520.000	420.015.440	88,51%	Tidak ada pihak ketiga (Lembaga penyelenggara seleksi) yang bersedia melaksanakan Kegiatan karena waktu yang mendekati akhir tahun
Administrasi Umum Perangkat Daerah	719.566.900	701.766.165	97,53%	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15.400.000	15.400.000	100,00%	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	262.204.200	250.500.200	95,54%	
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.054.000	5.054.000	100,00%	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	436.908.700	430.811.965	98,60%	
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.976.399.782	1.801.137.396	91,13%	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	370.578.400	360.375.488	97,25%	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.605.821.382	1.440.761.908	89,72%	PTT ada yang meninggal, serta Wiyata Bhakti ada yang keluar
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	638.916.938	471.278.200	73,76%	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	93.660.000	90.207.200	96,31%	



PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	KETERANGAN
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	456.525.438	293.187.000	64,22%	Harga jual tanah di atas harga appraisal, sehingga untuk Belanja Modal Pengadaan Tanah tidak dapat direalisasikan.
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	88.731.500	87.884.000	99,04%	
Program Pengelolaan Pendidikan	171.512.912.423	166.621.461.256	97,15%	
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	103.742.033.486	101.335.380.531	97,68%	
Penambahan Ruang Kelas Baru	695.000.000	687.584.000	98,93%	
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	873.610.000	870.140.000	99,60%	
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.248.265.000	2.236.567.750	99,48%	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	28.508.247.000	26.986.919.500	94,66%	
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	90.000.000	89.385.000	99,32%	
Pengadaan Mebel Sekolah	1.308.900.000	1.192.835.000	91,13%	
Pengadaan Perlengkapan Siswa	100.000.000	98.645.976	98,65%	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.540.000.000	1.520.978.500	98,76%	
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	192.516.900	185.766.100	96,49%	
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	151.582.700	140.821.500	92,90%	
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	217.619.200	177.457.200	81,54%	Target Juara Lomba Tingkat Nasional tidak tercapai, sehingga untuk Belanja Hadiah tidak dapat direalisasikan keseluruhan.
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	438.345.400	396.891.300	90,54%	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	810.582.800	699.825.000	86,34%	Terlambatnya pengesahan APBD Perubahan sehingga mengubah konsep kegiatan agar bisa dilaksanakan
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	64.670.364.486	64.253.355.205	99,36%	
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	282.000.000	281.274.500	99,74%	
Pemeliharaan Mebel Sekolah	1.615.000.000	1.516.934.000	93,93%	
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	46.624.991.137	44.930.596.885	96,37%	
Penambahan Ruang Kelas Baru	1.409.646.000	1.395.695.000	99,01%	
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	761.000.000	616.475.650	81,01%	Selisih penawaran/tender dari pihak ke-3 (efisiensi selisih data kontrak)
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	6.761.840.000	6.028.848.700	89,16%	Selisih penawaran/tender dari pihak ke-3
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	871.000.000	740.015.500	84,96%	Selisih penawaran/tender dari pihak ke-3
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	35.000.000	31.854.000	91,01%	
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	591.000.000	533.878.400	90,33%	
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.095.989.000	1.929.874.750	92,07%	
Perlengkapan Belajar Peserta Didik	200.000.000	198.000.300	99,00%	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.245.000.000	1.243.675.400	99,89%	
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	62.555.800	59.783.180	95,57%	
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	43.306.800	41.416.200	95,63%	
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	281.837.700	279.387.700	99,13%	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	162.214.400	148.080.100	91,29%	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	665.260.500	631.925.540	94,99%	
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	29.949.340.937	29.806.892.065	99,52%	
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	100.000.000	99.643.400	99,64%	
Pemeliharaan Mebel Sekolah	1.390.000.000	1.145.151.000	82,38%	Selisih penawaran/tender dari pihak ke-3



PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	KETERANGAN
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	17.178.555.300	16.428.564.500	95,63%	
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	141.464.000	140.427.500	99,27%	
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	964.837.000	688.229.000	71,33%	Kesalahan input realisasi, masuk di sub kegiatan lain
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	36.360.000	35.510.500	97,66%	
Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	30.000.000	30.000.000	100,00%	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	50.000.000	50.000.000	100,00%	
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	76.122.500	76.122.500	100,00%	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	15.879.771.800	15.408.275.000	97,03%	
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	3.967.332.500	3.926.919.340	98,98%	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	200.000.000	177.469.000	88,73%	Nilai anggaran/kontrak yang disepakati pihak ke 3 (Pihak Pengadaan Barang) hanya sejumlah Rp. 177.469.000,-.
Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	1.108.932.500	1.091.050.340	98,39%	
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	2.658.400.000	2.658.400.000	100,00%	
Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	30.254.179.700	30.076.528.900	99,41%	
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	30.254.179.700	30.076.528.900	99,41%	
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	30.254.179.700	30.076.528.900	99,41%	
Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	1.475.000	1.475.000	100,00%	
Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1.475.000	1.475.000	100,00%	
Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	1.475.000	1.475.000	100,00%	
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	4.938.833.300	4.793.738.949	97,06%	
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	223.581.100	196.976.519	88,10%	
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	54.697.300	51.632.000	94,40%	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	36.930.800	34.230.500	92,69%	
Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	17.766.500	17.401.500	97,95%	
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	168.883.800	145.344.519	86,06%	
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	168.883.800	145.344.519	86,06%	Seleksi berjenjang Pemuda Pelopor Tk. Kabupaten tidak dilaksanakan karena mengikuti kebijakan Pemerinth Provinsi yang tidak menyelenggarakan seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	4.615.252.200	4.496.762.430	97,43%	
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	446.910.000	375.485.030	84,02%	
Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	446.910.000	375.485.030	84,02%	Pelaksanaan POPDA Provinsi yang semula direncanakan 4 hari per tahap pelaksanaannya menjadi 3 hari



PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%	KETERANGAN
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	75.000.000	28.000.000	37,33%	
Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	75.000.000	28.000.000	37,33%	Pemberian penghargaan hanya diberikan kepada atlet yang memperoleh medali, sedangkan jumlah medali yang diperoleh tidak sesuai target yang direncanakan
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	4.093.342.200	4.093.277.400	100,00%	
Standardisasi Organisasi Keolahragaan	4.093.342.200	4.093.277.400	100,00%	
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	100.000.000	100.000.000	100,00%	
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	100.000.000	100.000.000	100,00%	
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	100.000.000	100.000.000	100,00%	

Sumber : Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Keterangan : Kolom keterangan merupakan alasan tidak terserapnya anggaran dengan persentase penyerapan anggaran kegiatan di bawah 90%



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2021 adalah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah kepada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Dengan demikian, pelaporan LKjIP ini merupakan sarana bagi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima, sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 dengan Bupati Banjarnegara.

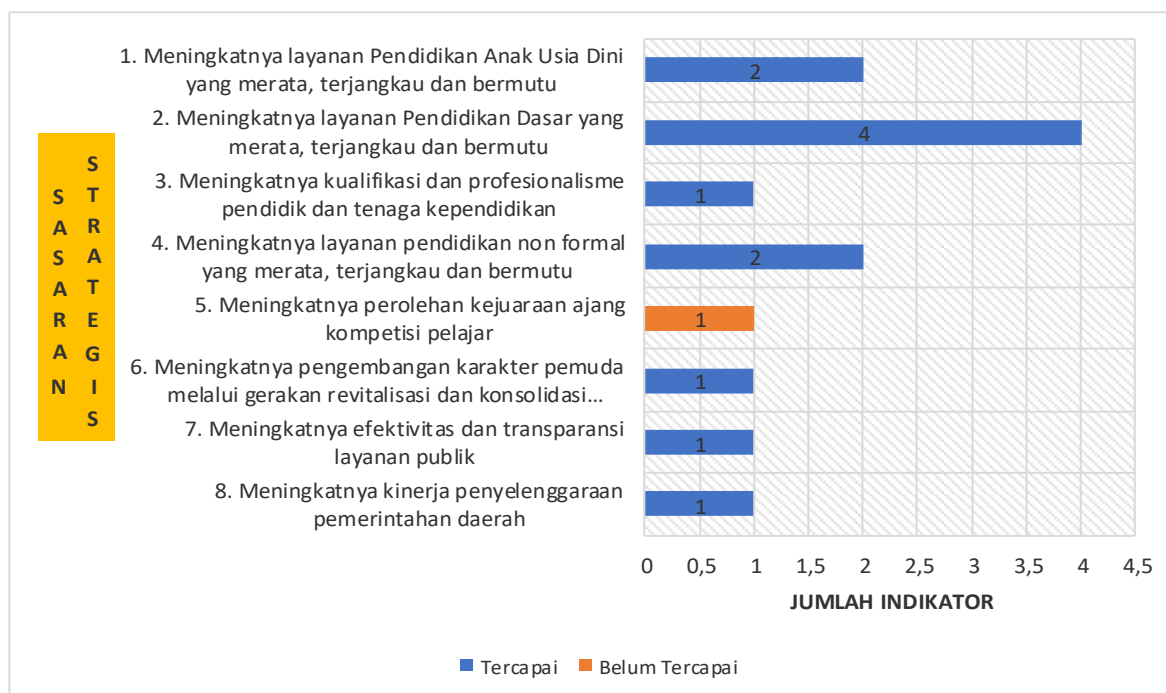
Capaian-capaian indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2021, memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan sekaligus mendukung terwujudnya misi-misi yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun keempat ini, merupakan modal dasar dalam penetapan perencanaan satu tahun kedepan, dan ketidaktercapaian indikator kinerja di tahun 2021 menjadi evaluasi dalam penajaman program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Pada tahun 2021 pencapaian 13 indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga terealisasi dengan baik, dengan rincian 12 indikator tercapai dan 1 indikator belum tercapai. Berikut ringkasan penjabaran pencapaian indikator kinerja sasaran strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2021 :



Grafik 10

Realisasi Indikator Kerja Utama (IKU) Berdasarkan Sasaran Strategis



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja pendidikan di tahun mendatang, karena pandemi belum juga berakhir, hal-hal yang perlu dilakukan antara lain :

1. Memastikan tersedianya dan terdistribusikannya sumber-sumber belajar bagi semua siswa dan guru selama mereka harus menjalankan kegiatan pembelajaran secara daring / online di tengah pandemi covid-19 yang belum berakhir.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan / seminar yang dibutuhkan oleh para Pendidik, agar mereka lebih siap dalam merencanakan, mendesain, serta mengimplementasikan kegiatan pembelajaran secara daring / online yang berkualitas.
3. Pemenuhan sarana prasarana yang mendukung kelancaran proses pembelajaran secara daring / online sesuai dengan protokol kesehatan yang ada.



4. Keluhan dari Orang Tua / Wali Peserta Didik yang berharap untuk pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka bagi peserta didik, maka untuk memperlancar pelaksanaan proses pembelajaran tatap muka secara bertahap, sesuai anjuran Pemerintah bahwa pelaksanaan vaksinasi Covid-19 secara bertahap dari Aparatur Pemerintah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, masyarakat umum, bahkan sampai peserta didik agar pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan secara optimal seperti semula.
5. Koordinasi lintas sektoral dengan melibatkan berbagai unsur seperti stake holder pendidikan, OPD terkait (Dinsos, Dindukcapil, Dinperindagkop), pemerintahan desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasayarakatan.
6. Pembukaan kelompok belajar (pokjar) di setiap desa untuk mendekatkan akses layanan pendidikan non formal.
7. Menjamin pelayanan pendidikan penduduk usia sekolah SD dan SMP dalam bentuk pemenuhan operasional siswa berdasarkan Standar Pelayanan Minimal.
8. Optimalisasi peran pendidikan non formal melalui layanan pendidikan kesetaraan.
9. Perluasan akses layanan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) melalui program kesetaraan untuk mendorong masyarakat ikut berpartisipasi dalam pendidikan non formal dengan sasaran Anak Usia Sekolah Tidak Sekolah (ATS) serta penduduk usia di atas 25 tahun yang belum mengenyam pendidikan.
10. Pendekatan akses pendidikan dengan penerapan model pembelajaran jarak jauh (fillial) dan kelompok belajar (pokjar), baik pendidikan formal maupun non formal.
11. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap melanjutkan pendidikannya terutama pada pendidikan formal sehingga dapat terhindar dari putus sekolah.



12. Pemenuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan standar yang ada.
13. Peningkatan kompetensi guru dan manajerial Kepala Sekolah.
14. Pemerataan distribusi guru pada semua wilayah kecamatan.
15. Pemetaan sekolah berdasarkan distribusi penduduk usia sekolah dan letak geografis sekolah.
16. Koordinasi lintas sektoral dengan melibatkan stake holder pendidikan, tokoh masyarakat dan pemerintah desa sebagai upaya sosialisasi pendidikan kepada masyarakat.

Program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi prioritas di tahun mendatang dalam meningkatkan kinerja pendidikan antara lain : pendampingan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) / Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk jenjang PAUD/Dikmas, peningkatan fasilitasi bantuan sarana prasarana pendidikan, pelatihan peningkatan kompetensi guru, peningkatan kesra guru, optimalisasi pelaksanaan pendidikan non formal melalui program kesetaraan dan keaksaraan fungsional.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021, yang merupakan bahan evaluasi sekaligus sebagai pertanggungjawaban mandat yang diberikan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sesuai Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsinya serta dalam menjawab tantangan era globalisasi dalam menyiapkan insan pendidikan yang cerdas, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan amanah yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga periode 2017-2022.

Dengan dukungan dari semua pihak, semoga Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dapat menyelesaikan masalah pendidikan, serta dapat melaksanakan program pembangunan pendidikan dengan lebih efektif dan akuntabel, sehingga visi dan misi Kabupaten Banjarnegara bisa tercapai.



Banjarnegara, Januari 2022

Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA
KEPALA DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN



Drs. AGUNG YUSIANTO, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19720811 199203 1 002



**LAMPIRAN LKjIP
DINDIKPORA
2021**

DOKUMENTASI
PENYERAHAN PRESTASI LOMBA POPDA PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2021



1. Keterangan : Penyerahan Piagam Penghargaan Lomba POPDA Provinsi Jawa Tengah (Tarung Derajat) Juara III (Tiga) atas nama ALIFA NISFI ROMADHONI (SMPN 1 Banjarnegara)



2. Keterangan : Penyerahan Piagam Penghargaan Lomba POPDA Provinsi Jawa Tengah (Bola Voli) Juara III (Tiga) atas nama ALVIRA DELB (SMAN 1 Bawang)



3. Keterangan : Penyerahan Medali Penghargaan Lomba POPDA Provinsi Jawa Tengah Juara II (Dua) atas nama GALUH FAJAR WIDIANTORO (SMAN 1 Purwanegara)



4. Keterangan : Penyerahan Piagam Penghargaan Lomba POPDA Provinsi Jawa Tengah Juara I (Satu) atas nama DINDA NURMAYANDHA SUKMA C (SMKN 1 Bawang)



5. Keterangan : Penyerahan Trophy Juara III (Tiga) atas nama FATIMAH AZZAHRA (SMPN 2 Banjarnegara)



6. Keterangan : Penyerahan Trophy Juara I (Satu) atas nama DINDA NURMAYANDHA SUKMA C (SMKN 1 Bawang)



7. Keterangan : Pemain Bertahan Terbaik Gala Siswa Indonesia Tingkat Nasional Tahun 2021



8. Penyerahan Trophy Kejuaraan FESTIVAL TUNAS BAHASA IBU (FTBI) Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021

REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2021
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan I

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	APS 5-6 tahun	70,50%	-	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 4-6 Tahun	72,40%	-	1.411.008.600	-	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	jumlah gedung yang dibangun	1 unit	-	0	0
Harapan Lama Sekolah (HLS)	% TK terakreditasi	12,50%	-							Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	20 lembaga	-	625.550.000	0
											jumlah sarana, prasarana dan utilitas PAUD yang direhabilitasi	3 unit	-	0	0
										Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	jumlah laporan TK	4.000 exemplar	-	0	0
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	jumlah alat peraga edukatif (APE) PAUD	5 paket	-	50.000.000	0
										Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	jumlah peserta pelatihan	125 orang	-	0	0
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	724 lembaga	-	735.458.600	0
	APS 7-12 tahun	88,00%	-	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100,00%	-	13.087.566.300	-	Pembangunan Ruang Kelas Baru	jumlah ruang kelas yang dibangun	4 ruang	-	6.625.000	0
	APS 13-15 tahun	77,00%	-		% SD yang memiliki perpustakaan	70,00%	-			Pembangunan Perpustakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang dibangun	5 ruang	-	0	0
	% SD Terakreditasi A	16,00%	-		% SD yang mengikuti ANBK	100,00%	-			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	18 sekolah	-	61.966.000	0
	% SMP Terakreditasi A	33,00%	-		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,10%	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	165 ruang	-	145.517.000	0
					Rata-rata nilai ujian SD	7,40	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah rumah dinas yang direhabilitasi	1 ruang	-	0	0
										Pengadaan Mebel Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	65 sekolah	-	8.375.000	0
										Pengadaan Perlengkapan Siswa	jumlah buku laporan	6633 eksemplar	-	100.000.000	0

Indikator RUMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	jumlah peralatan TIK	7 paket	-	0	0
										Penyenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	630 sekolah	619 sekolah	129.142.900	0
										Penyediaan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	jumlah peserta pelatihan	43 orang	-	27.537.100	0
										Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah izin/rekomendasi pendidikan sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	-	6.675.000	0
										Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	-	266.774.900	0
										Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	jumlah peserta pelatihan/bimtek /diklat	352 orang	100 orang	56.266.900	0
										Pembinaan kembangan dan Manajemen Sekolah	jumlah peserta pelatihan pendidikan karakter	150 orang	-	281.065.200	0
										Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah peserta sosialisasi	90 orang	-	363.712.800	0
										Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	62 sekolah	-	0	0
					Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	94,40%	-			Penambahan Ruang Kelas Baru	jumlah ruang kelas yang dibangun	6 ruang	-	180.000.000	0
					% SMP yang memiliki perpustakaan	91,00%	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	jumlah gedung yang direhabilitasi	7 unit	-	120.000.000	0
					% ruang kelas SMP kondisi baik	89,00%	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	37 ruang	-	1.750.000.000	0
					Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,26%	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	jumlah ruang guru yang direhabilitasi	4 ruang	-	160.000.000	0
					Rata-rata nilai ujian SMP	6,80	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	jumlah ruang UKS yang direhabilitasi	1 ruang	-	0	0
										Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang direhabilitasi	3 ruang	-	150.000.000	0

Indikator RP/MD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi
										Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	11 sekolah	-	21.989.000	0
										Pertengkapan Belajar Peserta Didik	jumlah sampel raport K-13	4400 buah	-	940.900	0
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	jumlah sekolah penerima bantuan	12 sekolah	-	0	0
										Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	98 sekolah	98 sekolah	20.330.800	0
										Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Saruan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah kepala sekolah yang ditnial	75 orang	-	65.468.400	0
										Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	-	265.275.200	0
										Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah peserta pelatihan	145 orang	-	4.141.800	0
										Pembinaan Kembangan dan Manajemen Sekolah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	-	73.556.500	0
											jumlah sub kegiatan DAK yang difasilitasi	10 jenis	-		
										Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah yang divalusi	98 sekolah	98 sekolah	122.085.900	0
										Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	27 paket		0	0
					Angka melanjutkan SD ke SMP	92,40%	-			Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	0	0
										Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	8.700.120.000	0
	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non jurnal	17,50%	-		Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100,00%	-			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	jumlah alat praktik dan peraga siswa	1 paket	-	0	0
	% PKBM Terakreditasi	50,00%	-							Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	jumlah tutor keaksaraan dasar, lanjutan, paket A, B dan C	12180 orang		0	0

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	% guru tersertifikasi	94,00%	-	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% Guru Lulus Pengembangan Profesi Guru (PPG)	95,00%	-	4.675.000	-	Pembinaan dan Pengembangan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	jumlah lembaga penerima bantuan	19 lembaga	3413 orang	0	0
	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	35,00%	-	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	5 orang	-	117.766.500	-	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	jumlah peserta pelatihan	80 orang	-	0	0
										Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	jumlah peserta kepemimpinan	17 orang	-	17.766.500	0
										Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	-	0	0
										Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Tingkat daerah	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	-	100.000.000	0
	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	65,00%	-	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	25 orang	-	522.788.500	-	Partisipasi dan Ketertarikan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	jumlah atlet dan pelatih yang dikirim ke tingkat provinsi	347 orang	-	479.577.500	0
										Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	jumlah atlet penerima penghargaan	65 orang	-	0	0
										Standardisasi Organisasi Keolahragaan	jumlah lembaga penerima bantuan	2 lembaga	-	43.211.000	0
Survey Kepuasan Masyarakat	Survey Kepuasan Masyarakat OPD	79	-	Program Pengendalian Pertanian Pendidikan	% sekolah menerapkan MBS	100%	-	-	-	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah izin/rekomendasi pendidikan sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	1 dokumen	0	0

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai AKIP Kabupaten Banjarnegara	Nilai AKIP OPD	CC		- Program Pengu- ng Uru- san Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	% Layanan Sesuai Standar Operasional Prosedur	100%	-	140.482.389.900	68.818.669.400	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	761 orang	29.588.000	0
										Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jumlah dokumen pelaporan kinerja	2 dokumen	-	34.069.300	0
										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	jumlah lembaga yang dievaluasi	81 lembaga	81 lembaga	3.389.750	0
										Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	jumlah pegawai penerima gaji dan tunjangan	5.000 orang	5.000,00	139.136.941.212	68.544.524.035
											jumlah pegawai penerima tambahan penghasilan	3.000 orang	3.000,00		0
										Pelaksanaan Penausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	jumlah pengadministrasi- an keuangan	200 orang	-	397.248.000	0
										Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/S emesteran SKPD	jumlah dokumen pelaporan keuangan	3 - dokumen	-	36.225.000	0
										Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	jumlah peserta diklat kepala sekolah	56 orang	-	2.920.000	0
										Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen instalasi listrik/peneranga- an	1 paket	0,5 paket	9.300.000	0
										Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	1 paket	0,2 paket	52.644.400	0
										Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jumlah peralatan rumah tangga	1 paket	1 paket	5.054.000	0
										Penyediaan Bahan Logistik Kantor	jumlah bahan logistik kantor	1 paket	0,10	177.443.100	0
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Data, Air dan Listrik	jumlah layanan jasa perkantoran	4 layanan	4 layanan	98.250.000	94.515.533
										Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah PTT dan THL	44 orang	43 orang	401.455.338	179.629.832

REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2021
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan II

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	APS 5-6 tahun	70,50%	-	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 4-6 Tahun	72,40%	-	9.205.586.700	-	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	jumlah gedung yang dibangun	1 unit	-	141.464.000	0
Harapan Lama Sekolah (HLS)	% TK terakreditasi	12,50%	-							Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	20 lembaga	-	783.837.000	0
										Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	jumlah sarana, prasarana dan utilitas PAUD yang direhabilitasi	3 unit	-	36.360.000	0
										Pengadaan Pertengkapan Siswa PAUD	jumlah raport TK	4.000 exemplar	-	0	0
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	jumlah alat peraga edukatif (APE) PAUD	5 paket	-	0	0
										Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	jumlah peserta pelatihan	125 orang	-	84.012.500	0
										Pembinaan Kembangkan dan Manajemen PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	724 lembaga	675,00	8.159.913.200	0
	APS 7-12 tahun	88,00%	-	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100,00%	-	101.292.920.150	586.981.600	Pemanambahan Ruang Kelas Baru	jumlah ruang kelas yang dibangun	4 ruang	3,00	695.000.000	0
	APS 13-15 tahun	77,00%	-		% SD yang memiliki perpustakaan	70,00%	-			Pembangunan Perpustakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang dibangun	5 ruang	-	973.610.000	0
	% SD Terakreditasi A	16,00%	-		% SD yang mengikuti ANBK	100,00%	-			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	18 sekolah	-	2.248.265.000	0
	% SMP Terakreditasi A	33,00%	-		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,10%	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	165 ruang	-	30.023.247.000	0
					Rata-rata nilai ujian SD	7,40	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah rumah dinas yang direhabilitasi	1 ruang	-	90.000.000	0
										Pengadaan Mebel Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	65 sekolah	-	1.308.900.000	0
										Pengadaan Perlengkapan Siswa	jumlah buku raport	6633 eksemplar	-	100.000.000	0

Indikator RP/MD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi				Target	Realisasi	Target	Realisasi
									Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	jumlah perlatan TIK	7 paket	-	1.540.000.000	0
									Penyenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	630 sekolah	619 sekolah	259.141.100	35.571.000
									Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	jumlah peserta pelatthan	43 orang	-	122.747.650	0
									Pembinaan Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah izin/rekomendasi pendirian sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	-	0	0
									Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	4 cabang lomba	266.774.900	5.409.300
									Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	jumlah peserta pelatthan/dinmek /diklat	352 orang	-	192.417.300	18.529.900
									Pembinaan Kelayakan Kelengkapan dan Manajemen Sekolah	jumlah peserta peletthan pendidikan karakter	150 orang	-	628.546.000	38.863.900
									Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah peserta sosialisasi	90 orang	90 orang	363.712.800	0
									Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	62 sekolah	-	0	0
					Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	94,40%	-		Pemanamban Ruang Kelas Baru	jumlah ruang kelas yang dibangun	6 ruang	-	1.416.231.000	0
					% SMP yang memiliki perpustakaan	91,00%	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	jumlah gedung yang direhabilitasi	7 unit	-	881.000.000	0
					% ruang kelas SMP kondisi baik	89,00%	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	37 ruang	-	8.019.720.000	0
					Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,26%	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	jumlah ruang guru yang direhabilitasi	4 ruang	-	981.000.000	0
					Rata-rata nilai ujian SMP	6,80	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	jumlah ruang UKS yang direhabilitasi	1 ruang	-	35.000.000	0
									Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang direhabilitasi	3 ruang	-	741.000.000	0

Indikator RPPMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		TARGET	Realisasi		TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi		
									Rehabilitasi Gedung/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	11 sekolah	-	1.964.989.000	1.989.000
									Pertengkapan Belajar Peserta Didik	jumlah sampel report K-13	4400 buah	4400 buah	940.900	923.300
									Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	jumlah sekolah penerima bantuan	12 sekolah	-	1.095.000.000	89.017.500
									Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	98 sekolah	98 sekolah	76.170.800	6.857.600
									Penyediaan dan Tindakan Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah kepala sekolah yang dinilai	75 orang	45 orang	75.235.200	13.255.000
									Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang	-	290.275.200	2.940.500
									Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah peserta pelatihan	145 orang	-	90.175.700	2.459.000
									Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	1 paket	531.480.500	6.908.200
										jumlah sub kegiatan DAK yang difasilitasi	10 jenis	-		
									Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah yang dievaluasi	98 sekolah	98 sekolah	122.085.900	10.913.200
									Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	27 paket		0	0
									Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	43.991.640.000	0
									Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	122.085.900	0
	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	17,50%	-						Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	jumlah alat praktik dan peraga siswa	1 paket	1 paket	200.000.000	35.090.000
	% PKEM Terakreditasi	50,00%	-						Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	jumlah tutor keaksaraan dasar, lanjutan, paket A, B dan C	12180 orang	6090 orang	480.169.900	318.254.200

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi
	% guru tersertifikasi	94,00%	-	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% Guru Lulus Pengembangan Profesi Guru (PPG)	95,00%	-	10.598.439.700	8.107.176.400	Pembinaan kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	jumlah lembaga penerima bantuan	19 lembaga	18 lembaga	1.366.358.400	0
										Pertitungen dan Pencapaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	jumlah pendidik dan tenaga kependidikan non PNS penerima bantuan/kesra	4327 orang	4250 orang	10.598.439.700	8.107.176.400
	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	35,00%	-	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	5 orang	-	256.437.300	17.401.500	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	jumlah peserta pelatihan	80 orang	-	38.670.800	0
										Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesetaraewanan Pemuda	jumlah peserta kepemimpinan	17 orang	26 orang	17.766.500	17.401.500
										Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	1 lembaga	100.000.000	0
										Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan Tingkat daerah	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	1 lembaga	100.000.000	0
	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	65,00%	-	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	25 orang	-	4.581.209.700	14.031.500	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	jumlah atlet dan pelatih yang diiktrin ke tingkat provinsi	347 orang	-	479.577.500	14.031.500
										Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	jumlah atlet penerima penghargaan	65 orang	-	0	0
										Standardisasi Organisasi Keolahragaan	jumlah lembaga penerima bantuan	2 lembaga	2 lembaga	4.101.632.200	0
Survey Kepuasan Masyarakat	Survey Kepuasan Masyarakat OPD	79	-	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	% sekolah menerapkan MBS	100%	-	6.675.000	1.475.000	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah izin/rekomendasi pendirian sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	1 lembaga	6.675.000	1.475.000

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi			TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi
Nilai AKIP Kabupaten Banjarneegara	Nilai AKIP OPD	CC		- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	% Layanan Sesuai Standar Operasional Prosedur	100%	-	283.286.511.097	287.052.587.214	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	761 orang	883.707.000	0
										Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jumlah dokumen pelaporan kinerja	2 dokumen	-	34.069.300	1.820.000
										Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	jumlah lembaga yang dievaluasi	81 lembaga	81 lembaga	46.188.000	1.080.000
											jumlah pegawai petertina gaji dan tunjangan	5.000 orang	5000 orang	278.273.882.424	285.650.909.244
											jumlah pegawai petertina tambahan penjelasan	3.000 orang	3000 orang		0
										Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	jumlah pengadministrasi keuangan	200 orang	200 orang	794.496.000	470.332.000
										Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/S emesteran SKPD	jumlah dokumen pelaporan keuangan	3 dokumen	-	72.450.000	41.020.000
										Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	jumlah peserta diklat kepala sekolah	56 orang	-	759.520.000	0
										Penyediaan Komponen Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen instalasi listrik/peneranga	1 paket	0,5 paket	9.300.000	7.890.700
										Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	1 paket	0,2 paket	195.633.500	28.743.200
										Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jumlah peralatan rumah tangga	1 paket	1 paket	5.054.000	0
										Penyediaan Bahan Logistik Kantor	jumlah bahan logistik kantor	1 paket	0,10	731.288.100	106.033.381
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jumlah layanan jasa perkantoran	4 layanan	4 layanan	196.500.000	112.582.245
										Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah PTT dan THL	44 orang	43 orang	802.910.673	568.742.844

REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2021
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan III

Indikator RE/M/D	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	APS 5-6 tahun	70,50%	-	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 4-6 Tahun	72,40%	-	9.401.344.400	8.109.197.500	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	jumlah gedung yang dibangun	1 unit	1 unit	141.464.000	0
Harapan Lama Sekolah (HLS)	% TK terakreditasi	12,50%	-							Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	20 lembaga	-	783.837.000	0
										Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	jumlah sarana, prasarana dan utilitas PAUD yang direhabilitasi	3 unit	3 unit	36.360.000	0
										Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	jumlah raport TK	4.000 exemplar	-	30.000.000	0
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	jumlah alat peraga edukatif (APE) PAUD	5 paket	-	50.000.000	0
										Pengembangan Keir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	jumlah peserta pelatihan	125 orang	-	86.072.700	4.012.500
										Pembinaan Kelembagaan dan Monev PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	724 lembaga	712 lembaga	8.273.610.700	8.105.185.000
	APS 7-12 tahun	88,00%	-	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100,00%	-	121.644.621.600	90.961.310.016	Pembangunan Ruang Kelas Baru	jumlah ruang kelas yang dibangun	4 ruang	3,00	695.000.000	525.490.500
	APS 13-15 tahun	77,00%	-		% SD yang memiliki perpustakaan	70,00%	-			Pembangunan Perpustakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang dibangun	5 ruang	5 ruang	973.610.000	0
	% SD Terakreditasi A	16,00%	-		% SD yang mengikuti ANBK	100,00%	-			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	18 sekolah	18 sekolah	2.248.265.000	0
	% SMP Terakreditasi A	33,00%	-		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,10%	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	155 ruang	102 ruang	30.023.247.000	18.075.653.500
					Rata-rata nilai ujian SD	7,40	-			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	1 ruang	1 ruang	90.000.000	89.385.000
										Pengadaan Mebel Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	65 sekolah	-	1.308.900.000	1.065.000

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi				Target	Realisasi	Target	Realisasi
									Pengadaan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	jumlah buku raport	6633 eksemplar	6633 eksemplar	100.000.000	98.545.976
									Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	jumlah peralatan TIK	7 paket	-	1.540.000.000	0
									Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	630 sekolah	619 sekolah	300.454.100	70.271.300
									Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	jumlah peserta pelatihan	43 orang	370 orang	147.005.400	0
									Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah izin/rekomendasi pendidikan sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	1 dokumen	12.875.000	1.475.000
									Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	4 cabang lomba	357.369.600	98.891.900
									Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	jumlah peserta pelatihan/bimtek /diklat	352 orang	247 orang	363.554.500	43.927.900
									Pembinaan Kembangan dan Manajemen Sekolah	jumlah peserta pelatihan pendidikan karakter	150 orang	17 orang	783.913.000	275.316.400
									Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah peserta sosialisasi	90 orang	90 orang	363.712.800	140.632.700
									Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	62 sekolah	-	0	96.910.000
					Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	94,40%	-		Penambahan Ruang Kelas Baru	jumlah ruang kelas yang dibangun	6 ruang	6 ruang	1.416.231.000	176.154.000
					% SMP yang memiliki perpustakaan	91,00%	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	jumlah gedung yang direhabilitasi	7 unit	-	881.000.000	0
					% ruang kelas SMP kondisi baik	89,00%	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	37 ruang	26 ruang	8.031.720.000	29.850.000
					Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,26%	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	jumlah ruang guru yang direhabilitasi	4 ruang	-	981.000.000	0
					Rata-rata nilai ujian SMP	6,80	-		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	jumlah ruang UKS yang direhabilitasi	1 ruang	-	35.000.000	0

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran	Realisasi	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi					Target	Realisasi	Target	Realisasi
										Rehabilitasi Sedang/Berat Perustakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang direhabilitasi	3 ruang	-	741.000.000	0
										Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	11 sekolah	5 sekolah	1.970.989.000	21.889.000
										Pertengkapan Belajar Peserta Didik	jumlah sampul raport K-13	4400 buah	4400 buah	202.250.000	197.750.300
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	jumlah sekolah penerima bantuan	12 sekolah	6 sekolah	1.095.000.000	1.093.675.400
										Penyenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	98 sekolah	98 sekolah	76.170.800	8.597.000
										Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah kepala sekolah yang dinilai	75 orang	45 orang	75.235.200	17.431.800
										Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	4 cabang lomba	290.275.200	51.818.200
										Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah peserta pelatihan	145 orang	30 orang	152.131.300	2.459.000
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	1 paket	716.773.000	307.374.440
										Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah yang dievaluasi	98 sekolah	98 sekolah	162.345.900	32.508.000
										Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	27 paket	6 paket	0	30.000.000
										Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	62.845.200.000	46.018.980.000
					Angka melaju ke SMP	92,40%	-			Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	162.345.900	22.858.990.000
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	jumlah alat praktik dan peraga siswa	1 paket	1 paket	200.000.000	177.469.000
	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di formal	17,50%	-		Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100,00%	-								

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	% PREM Terakreditasi	50,00%	-							Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan Nonformal/Kesetaraan	jumlah tutor keaksaraan dasar, lanjutan, paket A, B dan C	12180 orang	6090 orang	858.647.900	418.798.700
										Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	jumlah lembaga penerima bantuan	19 lembaga	18 lembaga	1.443.400.000	0
	% guru tersertifikasi	94,00%	-	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% Guru Lulus Pengembangan Profesi Guru (PPG)	95,00%	-	14.898.914.700	15.784.404.700	Pertinungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	jumlah pendidik dan tenaga kependidikan non PNS penerima bantuan/kesra	4327 orang	4250 orang	14.898.914.700	15.784.404.700
	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	35,00%	-	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saling Kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	5 orang	-	256.437.300	117.401.500	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saling Pemuda Pelopor	jumlah peserta pelatihan	80 orang	-	38.670.800	0
										Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	jumlah peserta kepengimpinan	17 orang	26 orang	17.766.500	17.401.500
										Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	1 lembaga	100.000.000	100.000.000
										Peningkatan Kapasitas Organisasi Keperamukaan Tingkat daerah	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	1 lembaga	100.000.000	0
	% Cabang Kejurnaan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	65,00%	-	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saling Keolahragaan Nasional dan Internasional	Jumlah Siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	25 orang	-	4.656.209.700	3.195.379.800	Partisipasi dan Ketertarikan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	jumlah atlet dan pelatih yang dikirim ke tingkat provinsi	347 orang	-	479.577.500	16.006.500
										Pembinaan Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	jumlah atlet penerima penghargaan	65 orang	-	75.000.000	0
										Standardisasi Organisasi Keolahragaan	jumlah lembaga penerima bantuan	2 lembaga	2 lembaga	4.101.632.200	3.179.373.300
Survey Kepuasan Masyarakat	Survey Kepuasan Masyarakat OPD	79	-	Program Pengendalian Pertinaan Pendidikan	% sekolah menerapkan MBS	100%	-	12.875.000	1.475.000	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah izin/rekomendasi pendirian sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	1 lembaga	12.875.000	1.475.000

Indikator RPJMD	Indikator Sistem	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai AKIP Kabupaten Banjaregara	Nilai AKIP OPD	CC	-	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	% Layanan Sesuai Standar Operasional Prosedur	100%	-	423.535.927,494	405.560.373,201	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	761 orang	899.051.000	10.728.100
										Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jumlah dokumen pelaporan kinerja	2 dokumen	-	37.894.300	5.986.800
										Evaluasi Kinerja	jumlah lembaga yang dievaluasi	81 lembaga	81 lembaga	50.561.250	11.307.000
										Perangkat Daerah Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	jumlah pegawai penerima gaji dan tunjangan	5.000 orang	5000 orang	417.410.823,636	403.065.993,276
											jumlah pegawai penerima tambahan penghasilan	3.000 orang	3000 orang		0
										Pelaksanaan Penausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	jumlah pengadministrasi keuangan	200 orang	200 orang	1.191.744.000	954.156.000
										Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/S emesteran SKPD	jumlah dokumen pelaporan keuangan	3 - dokumen	-	108.675.000	44.292.500
										Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Bertasarlkan Tugas dan Fungsi	jumlah peserta diklat kepala sekolah	56 orang	1 orang	759.980.000	0
										Penyediaan Komponen Instalasi/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen instalasi listrik/peneranga	1 paket	0,5 paket	15.400.000	7.890.700
										Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	1 paket	0,4 paket	209.227.400	42.614.200
										Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jumlah peralatan rumah tangga	1 paket	1 paket	5.054.000	5.054.000
										Penyediaan Bahan Logistik Kantor	jumlah bahan logistik kantor	1 paket	0,30	823.562.300	128.730.949
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jumlah layanan jasa perkantoran	4 layanan	4 layanan	273.750.000	223.826.292

REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2021
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan IV

Indikator RP/MD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	APS 5-6 tahun	70,50%	87,25%	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 4-6 Tahun	72,40%	74,84%	17.178.555.300	16.428.564.500	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	jumlah gedung yang dibangun	1 unit	1 unit	141.464.000	140.427.500
Harapan Lama Sekolah (HLS)	% TK terakreditasi	12,50%	72,22%							Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	20 lembaga	19 lembaga	964.837.000	688.229.000
										Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	jumlah sarana, prasarana dan utilitas PAUD yang direhabilitasi	3 unit	3 unit	36.360.000	35.510.500
										Pengadaan Perlengkapan Siswa PAUD	jumlah raport TK	4.000 exemplar	4000 exemplar	30.000.000	30.000.000
										Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	jumlah alat peraga edukatif (APE) PAUD	5 paket	5 paket	50.000.000	50.000.000
										Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	jumlah peserta pelatihan	125 orang	125 orang	76.122.500	76.122.500
										Pembinaan Kembangkan dan Managemen PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	724 lembaga	712 lembaga	15.879.771.800	15.408.275.000
	APS 7-12 tahun	88,00%	90,84%	Program Pengelolaan Pendidikan	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100,00%	92,24%	154.335.832.123	150.194.371.756	Pembinaan Kembangkan dan Managemen PAUD	jumlah lembaga penerima bantuan	4 ruang	4 ruang	695.000.000	687.584.000
	APS 13-15 tahun	77,00%	86,47%		% SD yang memiliki perpustakaan	70,00%	79,09%			Pembangunan Perpustakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang dibangun	5 ruang	5 ruang	873.610.000	870.140.000
	% SD Terakreditasi A	16,00%	36,35%		% SD yang mengikuti ANBK	100,00%	99%			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	18 sekolah	18 sekolah	2.248.265.000	2.236.567.750
	% SMP Terakreditasi A	33,00%	53,06%		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,10%	0,40%			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	155 ruang	155 ruang	28.508.247.000	26.986.919.500
					Rata-rata nilai ujian SD	7,40	NA			Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah rumah dinas yang direhabilitasi	1 ruang	1 ruang	90.000.000	89.385.000
										Pengadaan Mebel Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	65 sekolah	65 sekolah	1.308.900.000	1.192.835.000
										Pengadaan Perlengkapan Siswa	jumlah buku raport	6633 eksemplar	6633 eksemplar	100.000.000	98.645.976

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi				Target	Realisasi	Target	Realisasi
									Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah peralatan TIK	7 paket	7 paket	1.540.000,000	1.520.978.500
									Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	630 sekolah	619 sekolah	192.516.900	185.766.100
									Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	jumlah peserta pelatihan	43 orang	370 orang	151.582.700	140.821.500
									Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah ian/rekomendasi pendirian sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	2 dokumen	1.475.000	1.475.000
									Pembinaan Mina, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	5 cabang lomba	217.619.200	177.457.200
									Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	jumlah peserta pelatihan/bimtek /diklat	352 orang	371 orang	438.345.400	396.891.300
									Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	jumlah peserta pelatihan pendidikan karakter	150 orang	150 orang	810.582.800	699.825.000
									Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah peserta sosialisasi	90 orang	90 orang	282.000.000	281.274.500
									Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	62 sekolah	62 sekolah	1.615.000.000	1.516.934.000
					Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B	94,40%	90,78%		Penambahan Ruang Kelas Baru	jumlah ruang kelas yang dibangun	6 ruang	6 ruang	1.409.646.000	1.395.695.000
					% SMP yang memiliki perpustakaan	91,00%	80,61%		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Sekolah	jumlah gedung yang direhabilitasi	7 unit	7 unit	761.000.000	616.475.650
					% ruang kelas SMP kondisi baik	89,00%	73,03%		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	37 ruang	37 ruang	6.761.840.000	6.028.848.700
					Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,26%	0,30%		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	jumlah ruang guru yang direhabilitasi	4 ruang	4 ruang	871.000.000	740.015.500
					Rata-rata nilai ujian SMP	6,80	NA		Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	jumlah ruang UKS yang direhabilitasi	1 ruang	1 ruang	35.000.000	31.854.000

Indikator RUMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran	Kejuatan	Indikator Kejuatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi				Target	Realisasi	TARGET	Realisasi
									Rehabilitasi Sedang/Berat Perpusakaan Sekolah	jumlah perpustakaan yang direhabilitasi	3 ruang	3 ruang	591.000.000	533.878.400
									Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	11 sekolah	11 sekolah	2.095.989.000	1.929.874.750
									Pertengkapan Belajar Peserta Didik	jumlah sampel report K-13	4400 buah	4400 buah	200.000.000	198.000.300
									Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	jumlah sekolah penerima bantuan	12 sekolah	12 sekolah	1.245.000.000	1.243.675.400
									Penyenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	jumlah sekolah yang melaksanakan ujian	98 sekolah	98 sekolah	62.555.800	59.783.180
									Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah kepala sekolah yang dinilai	75 orang	45 orang	43.306.800	41.416.200
									Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	jumlah cabang lomba	5 cabang lomba	5 cabang lomba	281.837.700	279.387.700
									Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	jumlah peserta pelatihan	145 orang	90 orang	162.214.400	148.080.100
									Perencanaan Kembangan dan Manajemen Sekolah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	1 paket	665.260.500	631.925.540
									Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah yang dievaluasi	98 sekolah	98 sekolah	100.000.000	99.643.400
									Pemeliharaan Mebel Sekolah	jumlah mebel sekolah yang dipelihara	27 paket	27 paket	1.390.000.000	1.145.151.000
					Angka melanjutkan SD ke SMP	92,40%	85,04%		Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	64.670.364.486	64.253.355.205
									Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	jumlah sekolah penerima BOS	98 sekolah	98 sekolah	29.949.340.937	29.806.892.065
	% Anak Tidak Sekolah (ATS) yang terfasilitasi di pendidikan non formal	17,50%	48,95%		Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100,00%	99,80%		Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	jumlah alat praktik dan peraga siswa	1 paket	1 paket	200.000.000	177.469.000

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
	% PKBM Terakreditasi	50,00%	80,00%							Penyenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	jumlah tutor keaksaraan dasar, lanjutan, paket A, B dan C	12180 orang	12180 orang	1.108.982.500	1.091.050.340
										Pembinaan Kelenbagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	jumlah lembaga penerima bantuan	19 lembaga	18 lembaga	2.658.400.000	2.658.400.000
	% guru tersertifikasi	94,00%	78,77%	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	% Guru Lulus Pengembangan Profesi Guru (PPG)	95,00%	100%	30.254.179.700	30.076.528.900	Perhitungan dan Peneraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	jumlah pendidik dan tenaga kependidikan non PNS penerima bantuan/kesra	4327 orang	4250 orang	30.254.179.700	30.076.528.900
	% pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	35,00%	100%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	5 orang	40 orang	323.581.100	296.976.519	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	jumlah peserta pelatihan	80 orang	40 orang	36.930.800	34.230.500
										Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	jumlah peserta kepemimpinan	17 orang	26 orang	17.766.500	17.401.500
										Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	1 lembaga	168.883.800	145.344.519
										Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat daerah	jumlah lembaga penerima bantuan	1 lembaga	1 lembaga	100.000.000	100.000.000
	% Cabang Kejuaraan Yang Meraih Medali di Tingkat Provinsi	65,00%	39,02%	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Jumlah Siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	25 orang	25 orang	4.615.352.200	4.496.762.430	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	jumlah atlet dan pelatih yang dikirim ke tingkat provinsi	347 orang	82 orang	446.910.000	375.485.030
										Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	jumlah atlet penerima penghargaan	65 orang	22 orang	75.000.000	28.000.000
										Standarisasi Organisasi Keolahragaan	jumlah lembaga penerima bantuan	2 lembaga	2 lembaga	4.093.342.200	4.093.277.400

Indikator (RUMD)	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Anggaran		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi			Target	Realisasi	Target	Realisasi
Survey Kepuasan Masyarakat	Survey Kepuasan Masyarakat OPD	79	81,20	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	% sekolah menerapkan MBS	100%	100%	1.475.000	1.475.000	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	jumlah izin/rekomendasi pendirian sekolah yang diterbitkan	2 dokumen	2 lembaga	1.475.000	1.475.000
Nilai AKIP Kabupaten Banjarnegara	Nilai AKIP OPD	CC	BB	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	% Layanan Sesuai Standar Operasional Prosedur	100%	100%	551.325.794.205	541.500.516.570	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	jumlah sistem informasi yang dibangun	1 paket	761 orang	328.344.600	296.231.600
										Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	jumlah dokumen pelaporan kinerja	2 dokumen	2 dokumen	35.786.800	31.616.800
										Perangkat Daerah	yang dievaluasi	81 lembaga	81 lembaga	50.897.000	43.057.000
										Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	jumlah pegawai penerima gaji dan tunjangan	5.000 orang	5000 orang	545.542.511.685	536.249.411.469
										Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	jumlah dokumen pelaporan keuangan	200 orang	200 orang	1.505.928.000	1.437.480.000
										Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	jumlah dokumen keuangan	3	3	52.922.500	48.522.500
										Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	jumlah peserta diklat kepala sekolah	56 orang	32 orang	474.520.000	420.015.440
										Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen instalasi listrik/penerangan	1 paket	0,5 paket	15.400.000	15.400.000
										Penyediaan Peralatan dan Peningkatan Kantor	jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	1 paket	0,4 paket	262.204.200	250.500.200
										Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	jumlah peralatan rumah tangga	1 paket	1 paket	5.054.000	5.054.000
										Penyediaan Bahan Logistik Kantor	jumlah bahan logistik kantor	1 paket	0,30	436.908.700	430.811.965
										Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	jumlah layanan jasa perkantoran	4 layanan	4 layanan	370.578.400	360.375.488
										Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	jumlah PTT dan THL	44 orang	43 orang	1.605.821.382	1.440.761.908

Indikator RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		Program	Indikator Program		Kinerja		Anggaran			
		TARGET	Realisasi		TARGET	Realisasi	TARGET	Realisasi				
								Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pemeliharaan lainnya	jumlah kendaraan dinas 101 51	kendaraan	93.660.000	90.207.2000
								Pemeliharaan/Rehabilitasi gedung kantor dan pemeliharaan/Rehabilitasi sarana prasarana	3 unit 3 unit		456.525.438	293.187.0000
								Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana prasarana gedung kantor	1 paket 0,55 paket		88.731.500	87.884.0000

PLT. KEPALA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA
KEPALA DINAS PAWISATA DAN KEBUDAYAAN

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Drs. AGUNG YUSIANTO, M.Si.

Pembina Utama Muda
P.19720811 199203 1 002

